

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENYALURAN ZAKAT MELALUI APLIKASI BSI
MOBILE PADA MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI, KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH :

ENJELA KASMAWATI

NPM : 2101270071



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENYALURAN ZAKAT MELALUI APLIKASI BSI MOBILE
PADA MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI, KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Novien Rialdy, SE,MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERNYATAAN ORISIALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi *Mobile* Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara “. Merupakan karya hasil asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 14 April 2025

Yang Menyatakan



Enjela Kasmawati

2101270071

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat
Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai
Sumatera Utara**

Oleh :

**Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah
memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Pembimbing



Novien Rialdy, SE,MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU
Unggulkan Cita, Pertahankan Nama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 14 April 2025

Pembimbing


Novien Rialdy, SE,MM

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,

Abdullah Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

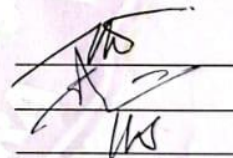
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Novien Rialdy, SE,MM
PENGUJI I : Dr. Nur Rahma Amini, M.Ag
PENGUJI II : Uswah Hasanah S.Ag., M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Medan, 14 April 2025
Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 April 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Enjela Kasmawati yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Novien Rialdy, SE,MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU adalah Lembaga Pendidikan Islam yang berkedudukan di Sumatera Utara, Indonesia. Alamat: Jl. Sekeloa Timur No. 1 Medan 20138 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE,MM

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 / 2025 03	Perbaikan halaman pertama pada bab I - Pembahasan diperdalam kembali dengan teori dan penelitian terdahulu.		
	Perumusan dan bentuk ada kaitan dengan pembahasan. Buat modelnya		

Medan, 2025

Disetujui

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE,MM



UMSU

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE,MM

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/03/2025	Buatkan Abstrak dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perhatikan format, huruf, margin di bagian untuk abstrak dalam bahasa Inggris. Pembahasan Riset dengan teori dan bab 1.		
24/03/2025	Daftar tabel di sampul dan perhatikan layout halaman, diuraikan dengan deskripsi pembahasan di susunan dengan nomor urut yang ada pada Bab 1. Urutkan cara baru		

Medan, 2025



Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE,MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE,MM

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/03/2025	Acc Skripsi		

Medan, 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE,MM

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku, dan adikku

Ayahanda Edy Wijaya

Ibunda Juraida

Adik

Rindu Amelia Putry

Moto

"Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu Gunakan Untuk Merubah Dunia"

-Nelson Mandela

"Angan-Angan Yang Dulu Mimpi Belaka Kita Gapai Segala Yang Tak Disangka"

-Hindia

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ —	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
/	Fathah dan ya	Ai	a dan i

ي			
و	/	Fathah dan waw	Au
			a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa‘ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَمَى

- قيل : qīla

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan amah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raḍāh al-atfāl - raḍatul atfāl: لسو ضحا الطفا

al-Madīnah al-munawwarah :

الودينهالوننز

- ṭalḥah : طلح

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbanā : ربنا
- Nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الح
- nu‘ima : نعم

f. Kata sandang

dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : السجل
- as-sayyidatu : السدج
- asy-syamsu : الشوط
- al-qalamu : القلن
- al-jalalu : الجالال

g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاذروى
- an-nau' : النىء
- syai'un : شىء
- inna : اى
- umirtu : امسح

- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi‘alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż3 unzilafihi al-Qur‘anu
- SyahruRamadanal
- lażiunzilafihil
- Qur‘anu
- Walaqadra‘ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami‘an

- Lillahil-amrujami“an
 - Wallahubikullisyai“in „alim
- j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENYALURAN ZAKAT MELALUI APLIKASI BSI MOBILE PADA MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

ENJELA KASMAWATI
2101270071

**Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : enjelakasmawati13@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Kemudahan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.039 dan P-Value $0.617 > 0.05$, artinya kemudahan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penyaluran zakat. Variabel Kepercayaan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.199 dan P-Value $0.026 < 0.05$, artinya kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile. Variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.685 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat. Variabel Kemudahan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.393 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile. Variabel Kepercayaan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.304 dan P-Value $0.006 < 0.05$, artinya aplikasi BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat. Pengaruh tidak langsung variabel Aplikasi BSI Mobile memediasi kemudahan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara. Aplikasi BSI Mobile memediasi kepercayaan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keputusan Penyaluran Zakat, Aplikasi Bsi Mobile

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERCEPTION OF CONVENIENCE, TRUST ON THE DECISION TO DISTRIBUTE ZAKAT THROUGH THE BSI MOBILE APPLICATION IN THE COMMUNITY OF SUKA DAMAI VILLAGE, SERDANG BEDAGAI REGENCY, NORTH SUMATERA

ENJELA KASMAWATI
2101270071

**Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : enjelakasmawati13@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effect of Perceived Ease of Use and Trust on the Decision to Distribute Zakat through the BSI Mobile Application in the community of Suka Damai Village, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, both directly and indirectly. This research uses a quantitative approach and statistical analysis, specifically Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), to conduct path analysis with latent variables. Based on the results of the direct effect test, it was found that the Ease of Use variable has a path coefficient of 0.039 and a P-Value of $0.617 > 0.05$, meaning that ease of use has an effect, but it is not significant on zakat distribution. The Trust variable has a path coefficient of 0.199 and a P-Value of $0.026 < 0.05$, indicating that trust significantly affects the BSI Mobile Application. The BSI Mobile Application variable has a path coefficient of 0.685 and a P-Value of $0.000 < 0.05$, meaning that trust significantly influences the zakat distribution. The Ease of Use variable has a path coefficient of 0.393 and a P-Value of $0.000 < 0.05$, meaning that ease of use significantly affects the BSI Mobile Application. The Trust variable has a path coefficient of 0.304 and a P-Value of $0.006 < 0.05$, indicating that the BSI Mobile Application significantly affects zakat distribution. Indirectly, the BSI Mobile Application mediates the effect of ease of use on zakat distribution in the Suka Damai Village community, Serdang Bedagai, North Sumatra. The BSI Mobile Application also mediates the effect of trust on zakat distribution in the community of Suka Damai Village, Serdang Bedagai, North Sumatra.

Keywords: Perceived Ease of Use, Trust, Zakat Distribution Decision, BSI Mobile Application.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENYALURAN ZAKAT MELALUI APLIKASI BSI *MOBILE* PADA MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA”**. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Edy Wijaya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Juraida. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat dan motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan kepada adikku satu-satunya, Rindu Amelia Putri. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan sosok yang selalu memberikan keceriaan di saat-saat sulit. Semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk kita dalam meraih impian dan tujuan yang lebih besar.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan arahan serta membimbing mahasiswanya.
6. Bapak Dr. Ryan Pradesyah, S.E., M.E.I selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam.
7. Bapak Novien Rialdy, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing penulis.
8. Ibu Uswah Hasanah S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing akademik.
9. Seluruh Staff dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak menjadi peran dalam masa studi penulis ini.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Deni Saputra. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan dalam penulisan karya tulis ini, dan sudah berkontribusi banyak baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT senangtiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam Menyusun proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Medan, Maret 2025

Enjela Kasmawati
2101270071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengambilan Keputusan	12
a. Pengertian Pengambilan Keputusan	12
b. Tujuan Dan Manfaat Pengambilan Keputusan	13
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	15
d. Indikator Pengambilan Keputusan	15
2. Kemudahan.....	16
a. Pengertian Kemudahan	16
b. Tujuan Dan Manfaat Kemudahan	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan	19
d. Indikator Kemudahan	20
3. Kepercayaan.....	21
a. Pengertian Kepercayaan	21
b. Tujuan Dan Manfaat Kepercayaan	23
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan	25
d. Indikator Kepercayaan	26
4. <i>Mobile Banking</i>	27

4. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	58
a. <i>Construct reliability and validity</i>	58
b. <i>Discriminant Validity</i>	59
5. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	59
a. <i>R-Square</i>	59
a. <i>F-Square</i>	59
b. Pengujian Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
2. Deskripsi Identitas Responden.....	61
a. Variabel Kemudahan (X1)	62
b. Variabel Kepercayaan (X2)	63
c. Variabel Keputusan Penyaluran Zakat (Y)	65
d. Variabel Aplikasi BSI Mobile (Z)	65
3. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	66
a. <i>Construct Reliability and Validity</i>	66
4. Analisis Model Struktural/Structural Model Analysist (<i>Inner Model</i>).....	70
a. <i>R- Square</i>	70
b. <i>F-Square</i>	71
c. <i>Dirrect Effect</i>	72
d. <i>Indirrect Effect</i>	73
B. Pembahasan	74
1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Aplikasi Mobile BSI.....	74
2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Aplikasi Mobile BSI	75
3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat.....	76
4. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat	77
5. Pengaruh Aplikasi BSI Mobile Terhadap Penyaluran Zakat.....	79
6. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile.....	80
7. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile.....	81

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Realisasi Zakat Pada BSI Mobile	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	39
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.3 Skala Likert	51
Tabel 4.1 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Angket Skor Untuk Variabel Kemudahan (X1).....	57
Tabel 4.4 Angket Skor Untuk Variabel Kepercayaan (X2)	58
Tabel 4.5 Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Penyaluran Zakat (Y).....	60
Tabel 4.6 Angket Skor Untuk Variabel Aplikasi BSI Mobile (Z)	60
Tabel 4.7 <i>Convergent Validity</i> Penyaluran Zakat (Y).....	61
Tabel 4.8 <i>Convergent Validity</i> Aplikasi BSI Mobile (Z).....	62
Tabel 4.9 <i>Convergent Validity</i> Kemudahan (X1)	62
Tabel 4.10 <i>Convergent Validity</i> Kepercayaan (X2).....	62
Tabel 4.11 Hasil <i>Composite Reliability</i>	63
Tabel 4.12 Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	63
Tabel 4.13 Hasil <i>Discriminant Validity</i>	64
Tabel 4.14 <i>R-Square</i>	65
Tabel 4.15 <i>F-Square</i>	66
Tabel 4.16 <i>Dirrect Effect</i>	68
Tabel 4.17 <i>Indirrect Effect</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah pengguna BSI Mobile	3
Gambar 2.1 Tampilan BSI Mobile.....	37
Gambar 2.2 Tampilan Kalkulator Zakat	38
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 <i>Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model</i>	61
Gambar 4.2 Hasil Setelah <i>Bootstrapping</i>	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengguna internet dapat mendorong perkembangan dunia teknologi semakin lebih maju. Menurut riset dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survey penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya 78,19%, maka ada peningkatan 1,4%. Gaya hidup masyarakat saat ini telah bergeser akibat manusia lebih dekat dengan teknologi dan internet, fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi telah menunjang aktivitas masyarakat. Hal ini mendorong kemajuan dibidang teknologi digital (APJII, 2024).

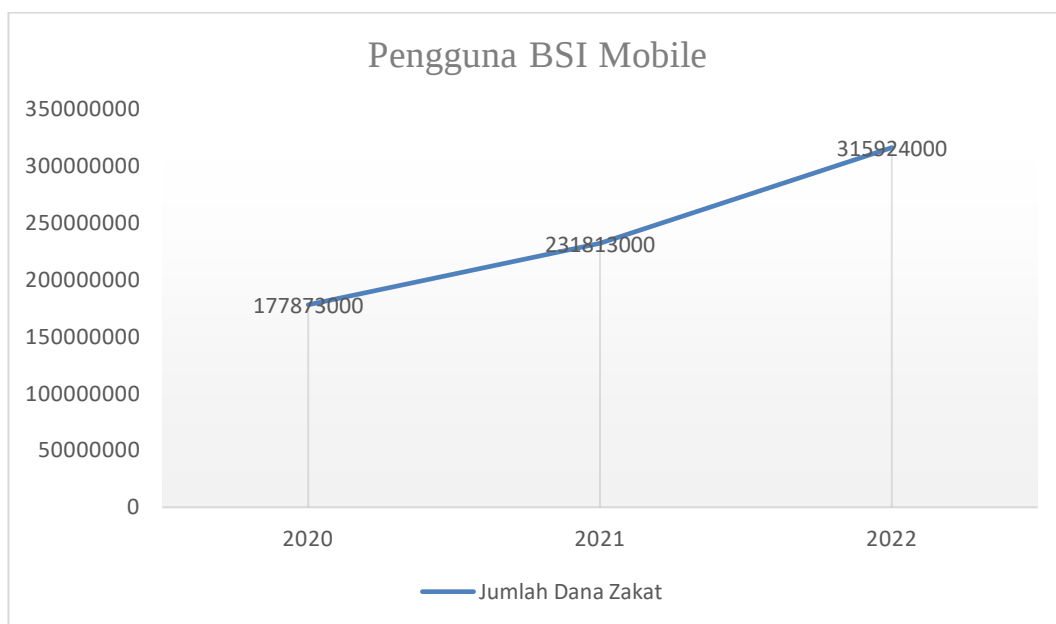
Perkembangan teknologi sebagaimana yang terjadi saat ini memberikan kemajuan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini berdampak pada semua aspek sehingga membuat masyarakat menjadi bergantung pada teknologi. Perkembangan teknologi tidak hanya berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari, teknologi juga sangat berpengaruh pada bidang teknologi informasi, pendidikan, kedokteran maupun ekonomi. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang sangat cepat untuk segi pendidikan, ekonomi, sosial maupun budaya. Perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan dengan sangat pesat juga membawa pengaruh pada industri perbankan. Saat ini perusahaan apapun dituntut harus mampu menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk kebutuhan konsumennya sehingga tetap mampu bersaing dengan perusahaan lainnya (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019).

Perkembangan digital dalam sektor perbankan memunculkan fitur layanan perbankan yang dapat di akses secara online. Hal tersebut muncul akibat terjadinya tuntutan kemudahan serta kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat (Nurdin et al., 2020). Adanya teknologi pada dunia perbankan menjadi langkah dalam meningkatkan informasi dan layanan perbankan. Layanan

perbankan digital di Indonesia awal mula diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada bulan September 1998. Layanan yang pertama kali masuk ialah internet banking. Internet banking digunakan dengan cara membuka laman Bank yang dituju (Rita & Fitria 2021). Inovasi selanjutnya yang diberikan perbankan dalam rangka pemberian pelayanan yang lebih canggih dengan meluncurkan teknologi *mobile banking* atau yang biasa disebut *m-banking*. Teknologi *mobile banking* memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja (Nurhayati, 2022).

Mobile banking merupakan teknologi berbentuk aplikasi dan berbeda dengan *internet banking* yang merupakan *software internet*. Istilah *mobile banking* kerap dianggap memiliki kaitan dengan definisi fasilitas perbankan yang dilakukan dengan komunikasi bergerak melalui *smarthphone* dengan fasilitas yang disediakan hamper mirip dengan fasilitas Automatic Teller Machine (ATM) namun tidak dapat melakukan penarikan uang secara tunai (Wardhana, 2015). Dengan adanya pelayanan berbasis teknologi informasi, akan meminimalisirkan kontak fisik antara nasabah dengan pegawai di lingkungan Bank. Kemunculan teknologi *mobile banking* menyebabkan aktivitas perbankan lebih mudah dan sederhana. Produk layanan *mobile banking* menyediakan kemudahan dalam mengakses saldo, transfer dana, mutasi rekening, dan lain sebagainya (Gebrina, 2024).

Mobile Banking atau Internet Banking merupakan layanan yang disediakan oleh pihak perbankan untuk mendukung berbagai macam jenis transaksi. Untuk dapat mengakses berbagai transaksi di aplikasi *Mobile Banking*, nasabah akan dikenakan biaya internet (kuota) dalam penggunaan aplikasi *Mobile Banking*. Pihak bank akan memperoleh imbalan atau *fee* atas penggunaan layanan *Mobile Banking* seperti biaya transfer ke bank lain, biaya pembelian pulsa, dan lain sebagainya. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah di Indonesia yang menawarkan layanan *Mobile Banking* dengan nama *BSI Mobile*. Aplikasi *BSI Mobile* dapat melayani segala jenis kebutuhan nasabah. Sehingga nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah dan dimana saja melalui aplikasi *BSI Mobile* (Nurhayati, 2022).



Gambar 1.1 Data Jumlah pengguna BSI Mobile

Sumber : katadata.co.id (2022)

Berdasarkan Gambar 1.1 pengguna BSI *Mobile* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari tahun 2020 pengguna BSI *Mobile* sebanyak 1,778,730,000, tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2,318,130,000 pengguna, tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 3,159,240,000 pengguna. Dari tahun 2020 sampai 2022 pengguna BSI *Mobile* mengalami peningkatan 1,380,510,000. Jumlah penggunaan BSI *Mobile* di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya karena adanya keberhasilan kelengkapan fitur dan layanan BSI *Mobile*. Fitur yang ada di aplikasi BSI *Mobile* sangat membantu keberlangsungan transaksi nasabah seperti transfer, top up e-wallet, tarik tunai, e-commerce, pembayaran akademik, layanan islami, dan pembayaran zakat.

Dalam rangka meningkatkan potensi zakat di Indonesia yang belum maksimal, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) resmi menunjuk Bank Syariah (BSI) sebagai salah satu mitra Unit Pengelola Zakat (UPZ) dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat kepada penerima zakat (Mustahik). Ada 7 Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang terdapat didalam fitur BSI *Mobile*, ketujuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yakni BSI Maslahat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, BAZNAS, DT Peduli, LAZISMU, LAZISNU. Saat ini pengguna fitur ZISWAF di BSI tumbuh lebih dari 19,3% (BSI, 2024). Faktanya saat ini masih banyak

masyarakat yang belum menyalurkan zakat melalui badan resmi, melainkan menyalurkan secara langsung. Adapun faktor dugaan yang menyebabkan minimnya penghimpunan zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*, yaitu masyarakat masih terbiasa dengan penyaluran zakat secara langsung atau masjid. Masih banyak masyarakat yang belum mengenal adanya fitur ZISWAF dalam aplikasi *BSI Mobile*.

Tabel 1.1 Data Realisasi Zakat Pada BSI Mobile

Tahun	Jumlah Dana Zakat
2020	Rp.177.873.000
2021	Rp.231.813.000
2022	Rp.315.924.000

Sumber: Laporan Keuangan Bank BSI (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 melalui fitur berbagi ZISWAF pengumpulan dana zakat semakin meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2020 hanya Rp.177.873.000 pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.231.813.000 dan pada tahun 2022 meningkat lagi sebesar Rp.315.924.000. Namun, meskipun penyaluran zakat melalui fitur *BSI Mobile* mengalami peningkatan setiap tahunnya, jumlah dana yang terkumpul belum maksimal, jika dilihat dari data yang dikeluarkan oleh situs web resmi Bank BSI, jumlah donatur hanya 3,69% dari 81,5% pengguna *M-Banking*. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan kepercayaan Masyarakat terhadap penyaluran zakat melalui fitur berbagi ZISWAF di *BSI Mobile*.

Zakat adalah instrumen keuangan sosial Islam, yang memungkinkan aliran kekayaan didistribusikan dari tangan orang mampu ke orang yang membutuhkan (Mustahik). Dalam rangkaian instrument wajib zakat juga terdapat instrument hukum sunnah yaitu: pengeluaran, zakat, waqaf yang biasa di singkat ZISWAF, aturannya dilaksanakan sebagai satu badan, meskipun mekanisme untuk mendapatkan dan mendistribusikannya menurut hukum Islam berbeda. Walaupun masyarakat Indonesia telah mempraktikkan zakat sejak kedatangan dakwah Islam ditanah air, namun pemahaman Masyarakat terhadap zakat secara umum masih berada dilevel moderat, tidak tinggi dan tidak rendah (Hayati et al., 2024).

Zakat dalam Islam terbagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat mal adalah zakat harta yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara syarak. Sedangkan Zakat fitrah ialah zakat diri yang diwajibkan atas diri setiap individu lelaki dan perempuan muslim yang berkemampuan dengan syarat-syarat yang ditetapkan. Kata fitrah yang ada merujuk pada keadaan manusia saat baru diciptakan sehingga dengan mengeluarkan zakat ini manusia dengan izin Allah akan kembali fitrah. Hak zakat diberikan kepada 8 (delapan) golongan yang telah dijelaskan Allah swt dalam al-Qur'an surah al-Taubah 9 : 60 yaitu :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

innamash-shadaqâtu lil-fuqarâ'i wal-masâkîni wal-âmilîna 'alaihâ wal-mu'allafati qulûbuhum wa fir-riqâbi wal-ghârimîna wa fî sabîlillâhi wabnis-sabîl, farîdlatam minallâh, wallâhu 'âlimun ḥakîm

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

Ayat di atas menjelaskan tentang sasaran zakat, dimana didalamnya juga memberikan petunjuk dasar tentang pengelolaan zakat, ditandai dengan menetapkan petugas dasar tentang petugas zakat (amil) sebagai salah satu asnaf yang berhak mengambil bagian dari zakat. Amil zakat adalah orang yang ditunjuk untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal. Oleh karenanya, seorang amil memiliki kewajiban untuk mendisiplinkan dan menjaga amanah yang telah diberikan oleh muzakki kepadanya. Pengelolaan zakat dianggap suatu sistem, dikarenakan terdapat

berbagai pihak yang ikut andil dalam melaksanakannya (Amsari, 2019). Terkait cara menunaikan zakat, pembayarannya dianjurkan untuk ditampakkan di depan umum atau dihadapan masyarakat. Tindakan tersebut bertujuan agar orang lain termotivasi melaksanakan zakat dan menghindari prasangka buruk. Dalam pembayaran zakat di saat ini tidak hanya dapat dilakukan secara langsung tetapi juga dapat dilakukan secara online melalui fitur berbagi ZISWAF yang ada di BSI *Mobile*.

Dalam fitur berbagi ZISWAF, para nasabah BSI bisa berbagi zakat secara mudah melalui ponsel tanpa terikat waktu dan lokasi. Penghimpunan dana zakat melalui BSI *Mobile*, Bank Syariah Indonesia tak hanya memfasilitasi nasabahnya dengan teknologi penghimpunan dana ZISWAF saja, namun Bank Syariah Indonesia juga menjalankan fungsinya sebagai Unit Pengelola Zakat (UPZ) dengan cara memberi akses atau fasilitas agar nasabah dapat menyalurkan zakat dengan cepat dan mudah. Bank syariah Indonesia dalam menghimpun dana zakat melalui fitur berbagi ZISWAF di BSI *Mobile* dilatar belakangi oleh tujuan BSI untuk menjangkau lebih banyak milenial. Terlebih karena kalangan muda memiliki penghasilan tetap yang berpeluang besar untuk membantu banyak masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Indonesia meyakini bahwa penyaluran dana zakat akan membantu banyak masyarakat kelas bawah untuk dapat bertahan dan bangkit pada masa pemulihan ekonomi (Rahman & Waheda, 2024).

Berdasarkan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai ditahun 2021 dana zakat yang terkumpul adalah sebesar Rp. 4.009.676.631 mengalami kenaikan sebesar Rp.3969.833.534 jika dibandingkan laporan keuangan ditahun 2020. Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas penduduk nya beragama Islam yang berpenduduk sekitar 657.490 jiwa ditahun 2024. Menurut data dari Badan Amil zakat Nasional Kabupaten Serdang Bedagai bahwa masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai membayar zakat hanya 2.780 jiwa, 2.730 jiwa merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 50 jiwa merupakan masyarakat biasa (Prayoga & Yafiz, 2022).

Daerah Kabupaten Serdang Bedagai yang mayoritas penduduknya beragama Islam merupakan daerah yang potensinya luar biasa sebagai tumbuh

kembangnya kegiatan ekonomi berbasis syariah terutama dalam sektor perbankan. Namun, yang terjadi perkembangan Bank Syariah tidak demikian pada tahun 2011 Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat dua kantor cabang, namun pada tahun 2017 kantor Bank Syariah yang beroperasi hanya satu. Hal tersebut menggambarkan kurangnya minat masyarakat terhadap Bank Syariah sehingga banyak masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai khususnya di Desa Suka Damai yang belum mengetahui mengenai fitur berbagi ZISWAF yang ada di *BSI Mobile*. Melihat hal tersebut maka peneliti menganggap begitu penting faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile* dengan mengangkat 2 faktor yaitu kemudahan dan kepercayaan.

Kemudahan dikaitkan dengan pengembangan suatu teknologi karena antara kemudahan dengan penggunaan teknologi saling berkaitan. Kemudahan penggunaan dapat diukur sejauh mana pengguna dapat meningkatkan performa dalam pekerjaan mereka. Kemudahan memberikan gambaran bahwa suatu system diciptakan bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ummy, 2021) (Khaira, Ramadhan 2021) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dan donator untuk membayar ZIS melalui e-wallet. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nurhayati menyatakan bahwa, faktor kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran zakat melalui *BSI Mobile*. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang mudah dalam menggunakan sistem informasi, maka dia akan memutuskan untuk menggunakannya.

Selain kemudahan keputusan untuk menyalurkan zakat ke lembaga terkait bisa dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang mengumpulkan zakat. Artinya, keyakinan seseorang terhadap kualitas tertentu disebut kepercayaan. Seiring berjalannya waktu, kepercayaan terus bertumbuh agar seseorang bisa sepenuhnya percaya. Digitalisasi zakat, infak, dan sedekah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pengumpulan dana zakat. Kepercayaan merupakan sesuatu yang diyakini oleh

orang-orang dalam menggunakan sebuah teknologi. Jika suatu hal tidak terbentuk dari kepercayaan, pengguna juga akan meragukan penggunaan teknologi tersebut sehingga dampaknya tidak akan menarik perhatian masyarakat dalam menggunakan pembayaran digital (Ummi, 2021) (Khaira, Ramadhan 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Gebrina, 2024) dimana variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menyalurkan ZISWAF melalui platform BSI *Mobile*.

Berdasarkan fenomena yang menjadi *research gap* penelitian, ditemukan perbedaan pendapat antara peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali mengenai alasan yang menjadi keputusan nasabah untuk menyalurkan zakat melalui *platform* BSI *Mobile*. Kajian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, diantaranya:

1. Banyaknya masyarakat muslim di Kabupaten Serdang Bedagai khususnya Desa Suka Damai tidak sejurus dengan perkembangan Bank Syariah.
2. Hanya terdapat 1 kantor cabang Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Serdang Bedagai yang mempengaruhi kurangnya minat Masyarakat terhadap Bank Syariah
3. Kurangnya pemahaman dan kepercayaan Masyarakat terhadap perbankan syariah
4. Pemahaman Masyarakat terhadap zakat secara umum masih berada di level moderat, tidak tinggi dan tidak rendah
5. Masih banyak masyarakat yang belum menyalurkan zakat melalui badan resmi, melainkan menyalurkan secara langsung
6. Adanya peningkatan potensi zakat namun masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakatnya secara online

7. Adanya kesenjangan diantara jumlah pengguna *Mobile Banking* Bank BSI dengan jumlah donatur

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*?
2. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*?
4. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*?
5. Apakah aplikasi *BSI Mobile* berpengaruh terhadap penyaluran zakat?
6. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*?
7. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan penyaluran zakat melalui *BSI Mobile*. Berasarkan latar belakang, idntifikasi masalah,batasan masalah dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan terhadap keputusan penyaluran zakat
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan terhadap keputusan penyaluran zakat

5. Untuk mengetahui pengaruh variabel keputusan penyaluran zakat terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*
7. Untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan terhadap keputusan penyaluran zakat melalui aplikasi *BSI Mobile*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri mengenai persepsi masyarakat terhadap penyaluran zakat melalui *BSI Mobile* dan faktor yang mempengaruhinya seperti kemudahan dan kepercayaan dalam penyaluran zakat menggunakan fitur berbagi ZISWAF di *platform BSI Mobile* dan juga sebagai suatu alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan sebenarnya di lapangan.

2. Bagi Lembaga (Bank)

Penelitian ini bisa digunakan oleh manajemen pengelola dana zakat Bank Syariah Indonesia sebagai referensi dalam menentukan indikator yang dianggap masih kurang optimal, sehingga dapat dilakukan penelitian terkait kemungkinan peningkatan pengumpulan zakat dengan menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan akan dibahas dalam bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas penjabaran variabel-variabel serta landasan teori yang mendasari masalah studi yang berhubungan dengan judul penelitian. Landasan teori juga memberikan penjelasan mengenai teori yang relevan serta penelitian terdahulu akan menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain pendekatan, jenis penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Mencakup ringkasan karakteristik informan yang ikut serta pada penelitian ini deskripsi data, lokasi penelitian, pembahasan temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Memberikan ringkasan mengenai hasil penelitian, beberapa kekurangan dan keterbatasan tertentu dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah Tindakan memilih salah satu alternatif untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan tertentu. Pengambilan keputusan merupakan tindakan dan alasan konsumen dalam memilih produk atau jasa yang dianggap paling dibutuhkan. Dalam pengambilan keputusan, konsumen sudah harus mengetahui alasan dan telah melalui pertimbangan pemilihan produk atau jasa tersebut sehingga kedepannya konsumen tidak menyesal terhadap keputusan yang telah di ambil (Hidayatullah & Putri, 2024). Keputusan penggunaan layanan jasa merupakan bagian dari perilaku konsumen serta sikap perilaku dan norma subyektif mempengaruhi niat perilaku seseorang dan berpengaruh pula terhadap perilaku seseorang. Hasil proses tersebut merupakan suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku tersebut merupakan rencana untuk menjalankan satu perilaku atau lebih (Ramadhan et al., 2024).

Pengambilan keputusan dapat diambil dengan berbagai macam dasar sebuah keputusan tergantung dari permasalahannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan adalah mempertimbangkan beberapa pilihan untuk menentukan salah satu pilihan setelah melakukan evaluasi. Dalam hal ini hubungan keputusan membayar zakat adalah pertimbangan Muzakki yang dilakukan untuk menyeleksi beberapa pilihan hal yang berhubungan dengan zakat serta menentukan alternatif untuk membayar zakat yang menurutnya hal tersebut tepat (Rahmadi & Mu'minin, 2024).

Keputusan penyaluran zakat merupakan suatu hal yang penting dalam manajemen zakat, yang menyangkut pengambilan keputusan terkait dengan bagaimana zakat akan disalurkan kepada yang berhak menerimanya (Dewi & Hendrik, 2024). Keputusan penyaluran zakat adalah proses pengambilan keputusan untuk menentukan siapa yang berhak menerima zakat (mustahik), serta jenis zakat yang tepat diberikan kepada mereka, berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial (Faruq & Putra, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan penyaluran zakat adalah langkah strategis dalam menentukan cara dan sasaran penyaluran zakat untuk memastikan bahwa zakat benar-benar sampai kepada yang membutuhkan dan tidak jatuh pada pihak yang tidak berhak. Proses ini harus transparan dan akuntabel.

b. Tujuan Dan Manfaat Pengambilan Keputusan

Tujuan dan manfaat pengambilan keputusan memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan pribadi, bisnis, maupun dalam organisasi (Hidayatullah & Putri, 2024). Berikut adalah tujuan pengambilan keputusan yaitu:

1. Menjamin Keadilan dalam Pembagian Zakat

Tujuan utama dalam pengambilan keputusan penyaluran zakat adalah untuk memastikan bahwa zakat disalurkan kepada pihak yang benar-benar berhak menerimanya (mustahik). Hal ini berdasarkan pada prinsip keadilan yang ada dalam hukum Islam.

2. Mengoptimalkan Dampak Sosial

Keputusan penyaluran zakat bertujuan untuk memaksimalkan dampak sosialnya, yakni untuk membantu mereka yang membutuhkan dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat, serta memberikan manfaat yang nyata kepada mustahik.

3. Meningkatkan Efisiensi dan Akuntabilitas

Pengambilan keputusan dalam penyaluran zakat bertujuan untuk memastikan proses distribusi zakat dilakukan dengan efisien, sehingga sumber daya yang ada digunakan dengan sebaik-baiknya. Keputusan yang tepat juga akan memastikan bahwa penyaluran zakat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

4. Memenuhi Kewajiban Agama

Penyaluran zakat adalah kewajiban dalam agama Islam. Pengambilan keputusan ini bertujuan untuk memastikan bahwa zakat disalurkan sesuai dengan syariat Islam, dan tidak hanya sebagai kewajiban finansial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah.

5. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Keputusan penyaluran zakat juga bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kurang mampu, melalui program-program yang dapat mengatasi akar masalah kemiskinan, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, atau modal usaha.

Sedangkan menurut (Hidayatullah & Putri, 2024) manfaat pengambilan keputusan yaitu:

1. Mengurangi Kesenjangan Sosial

Dengan pengambilan keputusan yang tepat, zakat dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin. Penyaluran zakat yang tepat sasaran membantu mengurangi beban hidup mustahik.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Zakat yang disalurkan dengan benar akan memberikan manfaat langsung kepada mustahik, meningkatkan kondisi ekonomi mereka, dan memberikan akses kepada kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, pendidikan, atau perawatan kesehatan.

3. Peningkatan Kepercayaan Publik

Pengambilan keputusan penyaluran zakat yang transparan dan efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat atau organisasi yang mengelola zakat. Ini juga dapat mendorong lebih banyak orang untuk menunaikan kewajiban zakat mereka.

4. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Keputusan penyaluran zakat yang berfokus pada pemberdayaan, seperti memberikan modal usaha atau pelatihan keterampilan, dapat mendorong mustahik untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidup mereka dalam jangka panjang.

5. Peningkatan Kepatuhan terhadap Hukum Islam

Dengan memastikan bahwa zakat disalurkan sesuai dengan ketentuan agama, pengambilan keputusan yang tepat juga meningkatkan kepatuhan umat

terhadap kewajiban agama. Ini tidak hanya menciptakan kesejahteraan material, tetapi juga spiritual.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan penyaluran zakat sangat penting untuk diperhatikan agar zakat dapat disalurkan dengan tepat dan sesuai dengan prinsip syariah (Hidayatullah & Putri, 2024). Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penyaluran zakat:

1. Kriteria Mustahik (Penerima Zakat)

Salah satu faktor utama adalah kriteria penerima zakat (mustahik). Menurut syariat, zakat hanya dapat diberikan kepada kelompok tertentu

2. Tingkat Kebutuhan Penerima Zakat

Tingkat kebutuhan penerima zakat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Zakat harus disalurkan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, dan keputusan harus didasarkan pada analisis yang cermat terhadap kondisi ekonomi dan sosial mustahik.

3. Jumlah dan Jenis Zakat yang Tersedia

Jumlah dana zakat yang terkumpul dan jenis zakat (misalnya zakat fitrah atau zakat maal) juga memengaruhi keputusan penyaluran. Jika jumlah zakat terbatas, maka keputusan harus diambil secara selektif untuk memastikan zakat disalurkan sesuai prioritas yang mendesak.

4. Peraturan dan Kebijakan Lembaga Zakat

Peraturan internal dan kebijakan lembaga zakat sangat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penyaluran zakat.

5. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat sangat mempengaruhi keputusan dalam penyaluran zakat.

d. Indikator Pengambilan Keputusan

Indikator pengambilan keputusan merujuk pada berbagai aspek atau parameter yang digunakan untuk menilai kualitas, efektivitas, dan keberhasilan suatu Keputusan (Hidayatullah & Putri, 2024). Berikut adalah beberapa indikator pengambilan keputusan:

1. Pilihan Penyalur

Pilihan penyalur mengacu pada proses pengambilan keputusan mengenai siapa atau lembaga yang akan menjadi pihak yang menyalurkan zakat, produk, atau layanan kepada penerima yang tepat. Dalam konteks zakat, ini merujuk pada lembaga zakat, amil zakat, atau individu yang dipercaya untuk mengelola dan mendistribusikan zakat kepada mustahik.

2. Jumlah Pembelian

Jumlah pembelian berkaitan dengan keputusan yang diambil tentang seberapa banyak zakat yang akan diberikan atau dibeli (misalnya zakat mal atau zakat fitrah) untuk disalurkan kepada penerima. Ini mencakup keputusan tentang kuantitas atau volume zakat yang akan disalurkan.

3. Keputusan Waktu Pembelian

Keputusan waktu pembelian berkaitan dengan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian atau distribusi zakat atau barang lainnya. Dalam konteks zakat, ini mengacu pada kapan waktu yang tepat untuk menyalurkan zakat, misalnya pada saat bulan Ramadan, atau ketika ada kebutuhan mendesak seperti bencana alam.

4. Kepuasan

Kepuasan mengacu pada tingkat kepuasan penerima atau pihak terkait (misalnya muzakki atau lembaga zakat) terhadap keputusan yang diambil dalam penyaluran zakat atau pembelian barang/layanan. Dalam penyaluran zakat, kepuasan mencakup apakah mustahik merasa terbantu dan apakah mereka menerima manfaat dari zakat yang diberikan.

2. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagaimana seseorang dengan cepat memahami penggunaan suatu teknologi. Seseorang yang merasakan kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi maka dia pasti akan menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika dirasa cara penggunaan teknologi tersebut sulit maka pastilah tidak akan digunakan suatu sistem informasi

tersebut (Marhadyta, 2024). Teknologi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah mengoperasikannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Keyakinan akan penggunaan suatu teknologi dapat disimpulkan bahwa dalam mengoperasikannya tidak banyak memerlukan suatu usaha. Kemudahan dalam menggunakan sistem berarti bahwa sistem tersebut menarik atau tidak membingungkan, jelas dan mudah dimengerti (Pratiwi & Dahruji, 2024).

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna meyakini jika sistem dalam teknologi mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan terbebas dari kesulitan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi upaya seseorang dalam mempelajari cara penggunaan suatu teknologi. Maka dalam konteks penelitian ini indikator pengukuran untuk variabel persepsi kemudahan meliputi: mudah untuk dimengerti, mudah untuk digunakan, tidak dibutuhkan banyak usaha, dan mempermudah pekerjaan pengguna (Marpaung et al., 2024).

Kemudahan penggunaan juga mengandung arti bahwa teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha seseorang, baik waktu, tenaga maupun biaya untuk mempelajari atau menggunakannya secara bersamaan, karena pada dasarnya masyarakat percaya bahwa teknologi informasi mudah dipahami dan tidak mempersulit penggunaannya dalam melakukan pekerjaan (Widya et al., 2024). Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Kemudahan juga dapat diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya kepuasan konsumen (Khotijah & Yunita, 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dioperasikan.

b. Tujuan Dan Manfaat Kemudahan

Kemudahan BSI (Bank Syariah Indonesia) sebagai Penyalur Zakat merujuk pada berbagai kemudahan yang diberikan oleh BSI dalam proses pengelolaan dan

penyaluran zakat kepada mustahik (penerima zakat) (Marhadyta, 2024). Berikut adalah tujuan kemudahan BSI sebagai penyalur zakat:

1. Mempermudah Proses Pembayaran Zakat

Salah satu tujuan utama kemudahan BSI sebagai penyalur zakat adalah mempermudah proses pembayaran zakat bagi umat Islam. Melalui berbagai platform yang disediakan, seperti mobile banking, internet banking, dan layanan lainnya, BSI memungkinkan masyarakat untuk menunaikan zakat dengan lebih praktis tanpa harus datang langsung ke lembaga penyalur.

2. Meningkatkan Kepatuhan Umat Islam terhadap Zakat

Dengan memberikan kemudahan dalam menyalurkan zakat, BSI bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepatuhan umat Islam dalam menunaikan kewajiban zakat. Kemudahan akses dan sistem yang efisien membuat umat lebih mungkin untuk menunaikan zakat mereka dengan tepat waktu.

3. Meningkatkan Efisiensi Penyaluran Zakat

BSI bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyaluran zakat, dengan memastikan dana zakat yang terkumpul dapat disalurkan tepat sasaran kepada mustahik yang membutuhkan, baik itu melalui program-program pemberdayaan ekonomi, bantuan pendidikan, atau bantuan sosial lainnya.

4. Memastikan Penyaluran Zakat Sesuai Syariah

BSI sebagai bank syariah bertujuan untuk memastikan bahwa penyaluran zakat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam hal pengelolaan dana maupun cara distribusinya. Hal ini juga untuk memastikan bahwa zakat disalurkan kepada yang berhak menerimanya (mustahik).

5. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Salah satu tujuan kemudahan adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat yang dikelola oleh BSI. Dengan sistem yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, BSI dapat memperkuat kepercayaan umat dalam menyalurkan zakat melalui mereka.

Sedangkan manfaat kemudahan BSI sebagai penyalur zakat:

1. Kemudahan Akses bagi Muzakki

Melalui berbagai platform digital seperti mobile banking dan internet banking, muzakki (pembayar zakat) dapat dengan mudah menyalurkan zakat

mereka tanpa harus mengunjungi kantor atau lembaga zakat. Hal ini mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat dengan lebih praktis dan efisien.

2. Peningkatan Jumlah Zakat yang Terkumpul

Dengan kemudahan dalam proses pembayaran zakat, masyarakat lebih tertarik untuk menunaikan zakat mereka. Proses yang cepat dan mudah akan mendorong lebih banyak orang untuk menunaikan zakat, sehingga jumlah zakat yang terkumpul pun dapat meningkat.

3. Penyaluran Zakat yang Tepat Sasaran

BSI memiliki sistem yang dapat memastikan penyaluran zakat tepat sasaran. Dengan sistem manajemen zakat yang baik dan transparan, dana zakat akan disalurkan dengan tepat kepada mustahik yang membutuhkan, seperti mereka yang mengalami kesulitan ekonomi, pendidikan, atau kesehatan.

4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BSI tidak hanya menyalurkan zakat dalam bentuk bantuan langsung, tetapi juga mengalokasikan zakat untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, mustahik dapat memperoleh manfaat jangka panjang, seperti akses pelatihan atau modal usaha, untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

5. Transparansi dan Akuntabilitas

Kemudahan yang diberikan oleh BSI dalam hal pembayaran dan penyaluran zakat juga diikuti dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap dana zakat yang terkumpul akan dikelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan donatur, memastikan bahwa zakat disalurkan dengan cara yang adil dan sesuai dengan ketentuan syariah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penyaluran zakat menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) sangat penting untuk memastikan bahwa proses penyaluran zakat berjalan dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Marhadyta, 2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam penyaluran zakat menggunakan BSI antara lain:

1. Infrastruktur Teknologi

Keberadaan sistem digital yang memadai, seperti aplikasi mobile banking dan internet banking yang disediakan oleh BSI, mempengaruhi kemudahan penyaluran zakat. Teknologi yang baik akan mempermudah muzakki untuk menyalurkan zakat kapan saja dan di mana saja.

2. Keterjangkauan Layanan BSI

Layanan BSI harus terjangkau oleh seluruh masyarakat, baik dari sisi biaya (misalnya biaya administrasi) maupun dari sisi geografis (kemudahan akses ke cabang atau layanan digital).

3. Sosialisasi dan Edukasi kepada Muzakki

Pemahaman yang baik mengenai pentingnya zakat dan cara menyalurkannya melalui BSI dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyaluran zakat.

4. Keandalan dan Transparansi Pengelolaan Zakat

Kemudahan penyaluran zakat juga bergantung pada seberapa baik dana zakat dikelola dan disalurkan kepada mustahik. Masyarakat perlu yakin bahwa zakat mereka disalurkan sesuai dengan prinsip syariah dan tepat sasaran.

d. Indikator Kemudahan

Indikator Kemudahan dalam penyaluran zakat melalui teknologi melibatkan berbagai aspek yang memastikan pengguna (muzakki) dapat dengan mudah menggunakan platform digital atau sistem yang disediakan (Marhadyta, 2024). Berikut adalah penjelasan terkait tiga indikator kemudahan dalam penggunaan teknologi:

1. Teknologi yang digunakan dapat dengan mudah dipahami

Indikator ini mengacu pada sejauh mana teknologi yang digunakan dalam sistem penyaluran zakat dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna. Artinya, antarmuka (interface) dan proses yang ada dalam aplikasi atau platform harus intuitif dan jelas, tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Pengguna seharusnya tidak merasa bingung atau kesulitan dalam memahami cara kerja sistem.

2. Fitur teknologi mudah dalam pengoperasiannya

Indikator ini mengacu pada seberapa mudah pengguna dapat mengoperasikan fitur-fitur yang ada dalam sistem atau platform teknologi. Sebuah sistem atau aplikasi zakat yang baik harus memiliki fitur yang langsung dapat diakses dan digunakan tanpa mengalami kebingungan. Proses untuk melakukan setiap langkah, dari registrasi hingga penyaluran zakat, harus mudah dipahami dan dilakukan.

3. Teknologi yang digunakan memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu

Indikator ini berfokus pada bagaimana teknologi yang digunakan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas yang diinginkan, yaitu penyaluran zakat. Teknologi tidak hanya harus mudah dipahami dan digunakan, tetapi juga harus memastikan bahwa seluruh proses penyaluran zakat dilakukan secara efisien dan efektif. Ini mencakup kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan tanpa banyak hambatan.

3. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan keyakinan dalam menggunakan suatu produk atau teknologi informasi tertentu. Menurut Kim et al bahwa kepercayaan pada sistem pembayaran elektronik didefinisikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa transaksi pembayaran elektronik akan diproses sesuai dengan harapan konsumen (Safika & Mardikaningsih, 2025). Kepercayaan adalah ketersediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnisnya. Menurut Mahardika bahwa kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet dengan menjaga kepentingan transaksi nasabah (Sitanggang et al., 2024).

Kepercayaan merupakan ketersediaan suatu pihak untuk mempercayai pihak lain berdasarkan pada harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan yang penting bagi pihak yang telah mempercayainya. Kepercayaan akan timbul setelah melalui berbagai proses dan apabila kepercayaan sudah terbentuk, maka akan ada usaha untuk membina hubungan kerjasama yang lebih baik

(Santalia et al., 2024). Konsumen cenderung tidak mempercayai sistem dengan sejarah penipuan, penyalahgunaan, atau keandalan yang rendah, serta sistem baru tanpa reputasi positif yang mapan (Andini & Indrarini, 2024).

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Dalam hal penggunaan aplikasi BSI *Mobile*, kebanyakan pengguna tidak memperhatikan resiko keamanan dari *mobile banking*, mereka hanya beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan sistem keamanan teknologi informasi, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*. Hal ini didasari kepercayaan pengguna terhadap teknologi informasi *mobile banking* (Amalia et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan mengacu pada sejauh mana keyakinan pengguna terhadap suatu teknologi informasi yang akan digunakan. Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi sangat penting. Dengan adanya rasa percaya, seseorang akan yakin bahwa pekerjaannya akan mendapat hasil yang maksimal.

Imam Al-Qusairi mengatakan bahwa kata *shadiq* orang yang jujur berasal dari kata *shidq* “kejujuran”. Kata *shiddiq* adalah bentuk penekanan (*mubalaghah*) dari *shadiq* dan berarti orang yang selalu menekankan kejujuran. Dengan demikian, di dalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai rohani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Perilaku yang jujur adalah perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas. Kejujuran dan integritas bagaikan dua sisi mata uang. Seseorang tidak cukup hanya memiliki keikhlasan dan kejujuran, tetapi dibutuhkan juga nilai pendorong lainnya, yaitu integritas. Akibatnya, mereka siap menghadapi risiko dan seluruh akibatnya dia hadapi dengan gagah berani, kebanggaan, dan penuh suka cita, dan tidak pernah terpikirkan untuk melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain.

Jujur dan terpercaya (*amanah*) adalah akhlak yang harus ada dalam bisnis. *Amanah* artinya dapat “dipercaya, bertanggung jawab, dan kredibel”.

Konsekuensi amanah adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya. Sedikit atau banyak, tidak mengambil lebih banyak daripada yang ia miliki, dan tidak mengurangi hak orang lain, baik itu berupa hasil penjualan, fee, jasa atau upah buruh. Dalam Islam, hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif. Setiap bisnis yang didasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan pihak lain. Kepercayaan ini akan menambah nilai transaksi kegiatan bisnis dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan.

b. Tujuan Dan Manfaat Kepercayaan

Kepercayaan adalah elemen penting dalam hubungan antar individu, organisasi, atau masyarakat. Dalam konteks penyaluran zakat, kepercayaan memainkan peran besar dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan suatu program atau system (Safika & Mardikaningsih, 2025). Berikut adalah penjelasan mengenai tujuan dari kepercayaan:

1. Meningkatkan Hubungan yang Stabil dan Kuat

Tujuan utama dari membangun kepercayaan adalah untuk menciptakan hubungan yang stabil dan kuat antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks penyaluran zakat, ini berarti membangun hubungan yang kuat antara lembaga zakat (seperti BSI atau lembaga amal zakat) dengan muzakki (pembayar zakat) dan mustahik (penerima zakat). Kepercayaan memastikan bahwa proses penyaluran zakat berjalan lancar, tanpa adanya keraguan atau kesalahpahaman.

2. Menciptakan Rasa Aman dan Nyaman

Kepercayaan bertujuan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pihak-pihak yang terlibat. Muzakki merasa yakin bahwa zakat yang mereka bayarkan akan disalurkan kepada mustahik dengan tepat dan sesuai dengan aturan syariah. Selain itu, mustahik juga merasa yakin bahwa mereka akan menerima bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa ada penyelewengan.

3. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Kewajiban

Kepercayaan mendorong kepatuhan dalam menunaikan kewajiban. Dalam hal ini, muzakki yang memiliki kepercayaan terhadap sistem penyaluran zakat

yang ada, akan lebih termotivasi untuk menunaikan kewajiban zakat mereka secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Menjamin Keberlanjutan Sistem Zakat

Tujuan lain dari kepercayaan adalah untuk menjamin keberlanjutan sistem atau program. Dalam hal zakat, jika masyarakat percaya bahwa zakat mereka dikelola dengan baik, mereka akan terus berpartisipasi, yang pada gilirannya memastikan bahwa sistem zakat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

5. Meningkatkan Partisipasi

Kepercayaan juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat. Muzakki yang percaya akan keandalan dan transparansi lembaga zakat lebih cenderung untuk berpartisipasi lebih aktif dalam program zakat, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul dan manfaat yang dapat diberikan kepada mustahik.

Sedangkan manfaat kepercayaan antara lain:

1. Meningkatkan Partisipasi dan Peningkatan Zakat

Kepercayaan yang kuat antara lembaga zakat dan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam menyalurkan zakat. Muzakki yang memiliki kepercayaan terhadap sistem yang ada akan lebih sering dan lebih besar dalam menunaikan zakat mereka. Ini tentu saja meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul dan memperluas dampaknya kepada mustahik.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Kepercayaan memberikan manfaat besar dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Ketika lembaga zakat dipercaya, mereka lebih cenderung untuk mengelola dan melaporkan penggunaan dana zakat secara terbuka dan transparan. Hal ini memungkinkan muzakki dan masyarakat untuk memantau aliran dana dan memastikan bahwa dana tersebut disalurkan dengan benar.

3. Memperkuat Reputasi Lembaga Zakat

Kepercayaan yang terbentuk dalam penyaluran zakat akan memperkuat reputasi lembaga zakat. Sebuah lembaga yang dipercaya oleh masyarakat akan lebih mudah mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk donasi zakat

maupun dukungan moral. Reputasi yang baik juga membuka peluang untuk kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan perusahaan, pemerintah, atau lembaga internasional.

4. Menciptakan Kepuasan dan Loyalitas

Kepercayaan yang terjaga dengan baik akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas dari para muzakki dan mustahik. Muzakki yang merasa zakat mereka disalurkan dengan aman dan tepat sasaran cenderung akan kembali menyalurkan zakat mereka pada waktu-waktu berikutnya. Mustahik, di sisi lain, akan merasa diperhatikan dan dihargai, yang meningkatkan loyalitas terhadap sistem zakat tersebut.

5. Mengurangi Risiko Penyelewengan

Kepercayaan berperan dalam mengurangi risiko penyelewengan dalam penyaluran zakat. Ketika lembaga zakat dapat menunjukkan transparansi dan akuntabilitas, maka potensi penyalahgunaan atau penyelewengan dana zakat dapat diminimalkan. Kepercayaan ini menciptakan tekanan positif untuk memastikan bahwa zakat digunakan sesuai dengan tujuan yang sah dan sesuai dengan syariat Islam.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan

Kepercayaan adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam berbagai interaksi, baik itu dalam konteks sosial, bisnis, maupun dalam konteks penyaluran zakat (Safika & Mardikaningsih, 2025). Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan:

1. Transparansi

Kepercayaan sangat dipengaruhi oleh seberapa transparan suatu organisasi atau individu dalam menjalankan aktivitas atau program. Dalam hal zakat, transparansi mencakup pengelolaan dana zakat yang jelas, keterbukaan mengenai penggunaan dana, dan informasi yang mudah diakses oleh muzakki dan mustahik.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas berarti pertanggungjawaban atas segala tindakan yang dilakukan. Dalam penyaluran zakat, lembaga yang memiliki akuntabilitas

yang tinggi berarti mereka dapat mempertanggungjawabkan setiap pengelolaan zakat kepada muzakki dan mustahik dengan jelas.

3. Reputasi dan Kredibilitas

Reputasi dan kredibilitas lembaga atau individu juga berperan besar dalam membangun kepercayaan. Sebuah lembaga yang telah lama terbukti baik dalam mengelola zakat dan memiliki rekam jejak yang positif lebih mudah mendapatkan kepercayaan.

4. Konsistensi dan Keteraturan

Kepercayaan dapat dibangun melalui konsistensi dalam melakukan tindakan atau menjalankan program. Lembaga atau individu yang konsisten dalam menunaikan kewajiban atau menyediakan layanan yang dijanjikan lebih mudah dipercaya oleh pihak lain.

d. Indikator Kepercayaan

Indikator Kepercayaan memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat antara pihak-pihak yang terlibat, terutama dalam konteks penyaluran zakat (Safika & Mardikaningsih, 2025). Berikut adalah penjelasan mengenai empat indikator utama kepercayaan yang dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas suatu lembaga atau sistem, seperti dalam hal penyaluran zakat:

1. Kredibilitas Integritas

Kredibilitas merujuk pada sejauh mana lembaga atau individu dianggap dapat dipercaya dan dihormati berdasarkan rekam jejak, reputasi, dan kemampuannya dalam memenuhi komitmen. Integritas berarti bertindak dengan kejujuran dan sesuai dengan standar moral yang tinggi. Kredibilitas dan integritas sangat penting dalam membangun kepercayaan karena masyarakat akan lebih mempercayai lembaga atau individu yang memiliki reputasi baik dan tidak melakukan penipuan atau penyalahgunaan.

2. Kepedulian

Kepedulian menunjukkan perhatian dan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan orang lain, terutama dalam konteks penyaluran zakat. Lembaga

atau individu yang peduli akan memberikan perhatian yang cukup terhadap kebutuhan penerima zakat (mustahik) dan menjaga agar zakat benar-benar mencapai mereka yang membutuhkan. Kepedulian ini penting untuk membangun hubungan emosional dengan muzakki dan mustahik, sehingga mereka merasa dihargai dan dipedulikan.

3. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu indikator utama dalam membangun kepercayaan. Kejujuran berarti bertindak dengan terbuka, tidak menyembunyikan informasi penting, dan selalu mengungkapkan kenyataan sesuai dengan fakta. Lembaga zakat yang jujur akan selalu memberi informasi yang benar kepada muzakki tentang bagaimana zakat mereka dikelola dan disalurkan kepada mustahik, tanpa adanya kebohongan atau manipulasi.

4. Kehandalan

Kehandalan merujuk pada kemampuan lembaga atau individu untuk melakukan apa yang telah dijanjikan dan memberikan hasil yang sesuai dengan ekspektasi. Kehandalan sangat penting dalam penyaluran zakat karena masyarakat akan lebih mempercayai lembaga yang selalu memenuhi janji dan komitmen mereka, seperti menyalurkan zakat tepat waktu dan kepada pihak yang berhak.

4. *Mobile Banking*

a. Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking adalah sebuah layanan perbankan dalam bentuk aplikasi yang bisa diakses melalui smartphone. Layanan ini dapat diakses nasabah tanpa perlu mengunjungi cabang bank atau Automatic Teller Machine (ATM). Dengan adanya teknologi informasi berupa *Mobile Banking* nasabah bisa lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi (Yani et al., 2024). *Mobile Banking* muncul karena perkembangan teknologi informasi, serta semakin tingginya ekspektasi konsumen terhadap layanan perbankan. *Mobile Banking* menawarkan layanan *self service* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan dengan lebih cepat dan efektif (Irawati & Wijaya, 2025).

Mobile Banking memiliki berbagai fitur yang dapat dipilih nasabah yang diantaranya, permintaan informasi, transfer saldo, pembayaran tagihan, layanan

islami, berbagi ziswaf, tarik tunai, pembiayaan, dan *e-commerce* (Alim et al., 2024). Kehadiran teknologi *Mobile Banking* membantu Bank tradisional dalam meningkatkan kualitas layanan perbankan dan mengurangi biaya operasional. Kemudahan yang diperoleh nasabah melalui teknologi *Mobile Banking* telah menambah fleksibilitas perbankan dalam memberikan layanan. Teknologi *Mobile Banking* dapat terhindar dari kendala khusus sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dimana dan kapan saja (Lutfiah et al., 2024).

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dan mengakses layanan perbankan menggunakan perangkat mobile, seperti ponsel pintar (smartphone) atau tablet. Layanan ini biasanya disediakan oleh bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi finansial tanpa perlu mengunjungi kantor cabang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* BSI (Bank Syariah Indonesia) adalah layanan perbankan berbasis aplikasi mobile yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan secara praktis dan aman menggunakan perangkat mobile seperti smartphone. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai produk dan layanan bank tanpa harus datang langsung ke kantor cabang.

b. Tujuan Dan Manfaat *Mobile Banking*

Tujuan dan manfaat dari *Mobile Banking* sangat beragam dan berfokus pada kemudahan, efisiensi, serta peningkatan kualitas layanan perbankan bagi nasabah (Alim et al., 2024). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan dan manfaat *mobile banking*:

1. Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Perbankan *Mobile Banking* bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada nasabah untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Ini mempermudah transaksi bagi nasabah yang memiliki mobilitas tinggi.
2. Memberikan Kenyamanan bagi Nasabah *Mobile banking* bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dengan menyediakan layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan waktu atau lokasi.

Nasabah dapat melakukan transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, atau pengecekan saldo hanya dengan menggunakan ponsel pintar.

3. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Mobile banking bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi guna menyediakan layanan yang lebih modern, aman, dan praktis dalam dunia perbankan.
4. Meningkatkan Efisiensi Transaksi Perbankan Dengan mobile banking, bank bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses transaksi, yang sebelumnya harus dilakukan di kantor cabang atau ATM, menjadi lebih cepat dan efisien melalui perangkat mobile.
5. Menurunkan Biaya Operasional Bank Dengan adanya layanan mobile banking, bank dapat mengurangi ketergantungan pada infrastruktur fisik seperti kantor cabang dan mesin ATM, yang pada gilirannya dapat menurunkan biaya operasional.

Sedangkan manfaat *mobile banking* antara lain:

1. Kemudahan Akses dan Transaksi Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan (seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa) secara langsung melalui ponsel, tanpa perlu pergi ke cabang atau ATM.
2. Transaksi 24/7 Salah satu manfaat utama dari mobile banking adalah kemampuannya untuk beroperasi sepanjang waktu (24 jam sehari, 7 hari seminggu). Nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja, baik itu di pagi hari, malam hari, atau di hari libur.
3. Penghematan Waktu dan Biaya Mobile banking memungkinkan nasabah untuk menghemat waktu dan biaya yang biasanya diperlukan untuk mengunjungi cabang bank atau mesin ATM. Semua transaksi dapat dilakukan hanya dengan menggunakan ponsel, mengurangi biaya transportasi dan waktu yang dibutuhkan.
4. Keamanan yang Ditingkatkan Layanan mobile banking dilengkapi dengan berbagai lapisan keamanan, seperti enkripsi, otentikasi dua faktor (misalnya PIN dan biometrik seperti sidik jari), untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tetap aman.

5. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan fitur seperti pengecekan saldo, laporan transaksi, dan notifikasi real-time, nasabah dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka. Hal ini membantu mereka untuk lebih bijak dalam mengatur pengeluaran dan menabung.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Mobile Banking*

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* sangat beragam dan dapat mempengaruhi tingkat adopsi, kepuasan nasabah, serta efektivitas penggunaan layanan tersebut (Alim et al., 2024). Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*:

1. Keamanan (*Security*)

Keamanan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam penggunaan *mobile banking*. Nasabah akan lebih cenderung menggunakan layanan *mobile banking* jika mereka merasa bahwa data pribadi dan transaksi mereka aman. Faktor-faktor seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor (misalnya, PIN atau biometrik), dan perlindungan dari akses yang tidak sah sangat mempengaruhi kepercayaan nasabah.

2. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Faktor ini mengacu pada sejauh mana aplikasi *mobile banking* mudah dipahami dan digunakan oleh nasabah, bahkan oleh mereka yang tidak terlalu terbiasa dengan teknologi. Desain aplikasi yang user-friendly dan antarmuka yang sederhana akan meningkatkan kenyamanan pengguna.

3. Ketersediaan Jaringan Internet

Keberhasilan penggunaan *mobile banking* sangat bergantung pada ketersediaan jaringan internet yang stabil dan cepat. Koneksi yang buruk atau tidak stabil dapat mengganggu pengalaman nasabah saat menggunakan aplikasi *mobile banking*, seperti memperlambat transaksi atau bahkan memutuskan sambungan.

4. Fitur yang Tersedia (*Features*)

Jumlah dan kualitas fitur yang disediakan dalam aplikasi *mobile banking* juga memengaruhi sejauh mana layanan ini dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Fitur yang bermanfaat dan relevan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan,

pembelian pulsa, atau investasi, dapat meningkatkan penggunaan mobile banking.

5. Pengalaman Pengguna (*User Experience*)

Pengalaman pengguna yang baik melibatkan desain aplikasi yang responsif, cepat, dan mudah digunakan. Jika aplikasi mobile banking tidak memberikan pengalaman yang memadai, misalnya sering crash atau lambat dalam merespon, nasabah akan cenderung berpindah ke layanan yang lebih baik.

d. Indikator *Mobile Banking*

Menurut (Alim et al., 2024) berikut adalah penjelasan mengenai indikator yang mempengaruhi kualitas layanan *mobile banking*, dengan fokus pada tiga indikator utama:

1. Aplikasi Mudah Digunakan (*Ease of Use*)

Aplikasi mobile banking yang mudah digunakan adalah salah satu indikator utama yang menentukan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Antarmuka (UI) yang sederhana, navigasi yang jelas, dan tampilan yang responsif membuat pengguna dapat mengakses fitur dengan mudah tanpa kebingungan. Aplikasi yang tidak rumit akan membuat pengguna merasa lebih nyaman dan lebih cenderung menggunakannya secara rutin.

2. Layanan Dapat Dijangkau dari Mana Saja (*Accessibility*)

Layanan mobile banking yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja adalah indikator penting dari kenyamanan pengguna. Dengan adanya koneksi internet yang baik, pengguna dapat melakukan transaksi perbankan tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna, sehingga mereka tidak perlu pergi ke cabang bank atau mesin ATM untuk melakukan transaksi.

3. Dapat Diandalkan (*Reliability*)

Reliabilitas atau keandalan merujuk pada seberapa konsisten dan stabil aplikasi mobile banking dalam memberikan layanan kepada penggunanya. Aplikasi yang dapat diandalkan berarti aplikasi tersebut selalu tersedia dan berfungsi dengan baik setiap kali digunakan, tanpa gangguan atau masalah teknis yang sering terjadi. Ini sangat penting karena nasabah mengandalkan

aplikasi untuk berbagai transaksi penting, seperti pembayaran tagihan atau transfer uang.

5. BSI Mobile

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang didirikan pada 1 Februari 2021. BSI juga merupakan lembaga keuangan Islam dan lebih dari sekedar bank yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Bank Syariah Indonesia mengacu pada prinsip muamalah, yaitu boleh dilakukan jika tidak ada larangan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengatur terkait ekonomi, sosial dan politik. Bank Syariah Indonesia menyediakan layanan inovasi teknologi berupa aplikasi BSI Mobile (Alim et al., 2024).

BSI Mobile merupakan saluran distribusi perbankan yang menggunakan teknologi transmisi data dan *General Package Radio Service (GPRS)* pada *smarthphone* untuk mengakses rekening nasabah. BSI Mobile akan menjadi aplikasi perbankan lengkap yang memenuhi semua kebutuhan sosial, spiritual, dan finansial nasabah. BSI Mobile merupakan layanan yang memudahkan nasabah untuk mengakses transaksi dan informasi yang dibutuhkan (Efendi, 2024).

BSI Mobile memberikan fitur layanan yang modern dan menarik minat nasabah untuk menggunakan inovasi teknologi informasi tersebut. Aplikasi BSI Mobile tidak hanya memberikan pelayanan terkait perbankan, tetapi juga memberikan pelayanan dukungan Islami seperti, (Juz Amma, Asmaul Husna, dan pengolahan Angka Qurban), elemen berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Berbagi Qurma), fitur isi ulang e-wallet (E-Money, LinkAja, ShopeePay, dan lainnya), Fitur pembelian dan cicilan (PLN, Pulsa, Qris dan sebagainya) (Lutfiani et al., 2024).

6. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang bersifat wajib bagi yang mampu yaitu dengan menyisihkan sebagian hartanya guna mensucikan dan membersihkan hartanya. Secara bahasa, zakat berarti suci (ath-thaharah), berkembang (al-nama'), berkah (al-barakah), dan baik (thayyib). Kewajiban menunaikan ibadah zakat tercantum dalam Al—Qur'an, As-sunnah, dan ijma'. Dalam Al-l-Qur'an disebutkan “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan harta mereka” (QS. At-

Taubah [9]: 103). Dalam rukun Islam zakat menempati urutan ketiga setelah membaca dua kalimat shahadat dan shalat. Zakat dapat menjadi alternatif untuk pemerataan ekonomi di Indonesia (Nurviliza, 2024).

Secara muamalah pembayaran zakat berbeda dengan transaksi jual beli yang mewajibkan adanya akad dan ijab qabul. Menurut Yusuf Qardhawi pelaksanaan zakat tidak harus menyatakan secara langsung bahwa harta yang diserahkan tersebut adalah zakat. Pelaksanaan zakat juga harus sesuai dengan syarat wajib dan sah zakat yang sudah ditetapkan oleh kesepakatan ulama (Khaira, Ramadhan 2021). Menurut Gus syarat wajib zakat diantaranya:

1. Beragama Islam
2. Aqil, baligh, dan mumayyiz
3. Merdeka
4. Tamlik

Jenis-jenis zakat dibedakan menjadi dua yaitu, zakat fitrah dan zakat mal sebagai berikut :

1. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam pada bulan ramadhan. Ketentuan besarnya zakat yang harus dikeluarkan adalah sebesar 1 sha atau mendekati 3kg berupa makanan pokok yang biasa dimakan penduduk setempat. Zakat fitrah ditunaikan sehari atau dua hari sebelum hari raya Idul Fitri.
2. Zakat Mal merupakan zakat yang wajib dikeluarkan umat muslim untuk mensucikan harta dan jiwa agar memberikan keberkahan untuk keduanya. Harta yang wajib zakatkan ketika telah mencapai nisab (2,5)% yaitu zakat hewan ternak, zakat alat tukar yang telah disifati sebagai alat tukar seperti uang, logam, emas, dan perak serta zakat barang dagangan.

Tujuan primer dari zakat dalam ajaran Islam adalah memberikan bantuan kepada mereka yang kyrang mampu, seperti fakir miskin dan dhuafa. Tujuan ini juga merujuk pada kesenjangan sosial , mempromosikan persatuan, serta menjaga stabilitas sosial dalam masyarakat. Selain itu zakat juga berperan dalam memupuk kebersamaan dan solidaritas antara sesama umat muslim dalam menjaga kesejahteraan bersama. Dengan kata lain, zakat menjadi bukti konkret dari nilai-

nilai sosial dalam islam yang mengajarkan empati dan perhatian terhadap sesama yang membutuhkan (Gebrina 2024).

b. Tujuan Dan Manfaat Zakat

Tujuan dan manfaat zakat sangat penting dalam kehidupan sosial dan spiritual umat Islam. Menurut (Gebrina 2024) tujuan zakat yaitu:

1. Mensucikan Harta dan Jiwa

Zakat menyucikan harta dari sifat tamak dan menumbuhkan sifat dermawan serta kepedulian sosial dalam diri pemberi zakat. Sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an (At-Taubah: 103): *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka."*

2. Menolong dan Mensejahterakan Fakir Miskin

Membantu mereka yang membutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

3. Mengurangi Kesenjangan Sosial

Dengan distribusi kekayaan secara merata, zakat membantu menciptakan keadilan sosial.

4. Menumbuhkan Rasa Solidaritas dan Ukhuwah Islamiyah

Mendorong semangat kebersamaan dan persaudaraan antar sesama Muslim.

5. Menumbuhkan Ekonomi Umat

Dana zakat bisa digunakan untuk memberdayakan ekonomi umat, terutama yang kurang mampu, melalui program produktif.

Sedangkan menurut (Gebrina 2024) manfaat zakat yaitu:

1. Bagi Muzakki (pemberi zakat):

- a. Pembersih harta dan jiwa dari sifat kikir
- b. Mendatangkan keberkahan harta
- c. Menambah pahala dan amal kebaikan
- d. Memberi ketenangan batin

2. Bagi Mustahik (penerima zakat):

- a. Meringankan beban hidup
- b. Meningkatkan taraf hidup dan pendidikan

- c. Menumbuhkan harapan dan peluang untuk keluar dari kemiskinan
- 3. Bagi Masyarakat Umum:
 - a. Menciptakan keadilan dan harmoni sosial
 - b. Mengurangi angka kriminalitas karena kebutuhan dasar terpenuhi
 - c. Memperkuat sistem ekonomi Islam yang berkeadilan.

c. Dasar Hukum Zakat

1. Dasar Hukum Zakat dalam Al-Qur'an
 - a. Surat At-Taubah ayat 103:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka..."
 - b. Surat Al-Baqarah ayat 43:

"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."
 - c. Surat Al-Taubah ayat 60:

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, miskin, amil zakat, muallaf, untuk (memerdekakan) budak, orang yang berutang, untuk jalan Allah dan ibnu sabil..."
2. Dasar Hukum Zakat dalam Hadis Nabi SAW
 - a. Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:

"Islam dibangun atas lima perkara: bersyahadat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, puasa Ramadan, dan haji ke Baitullah..."
 - b. Nabi SAW juga bersabda:

"Barang siapa yang diberi harta oleh Allah lalu tidak menunaikan zakatnya, maka hartanya itu akan menjadi ular botak yang akan melilit lehernya..." (HR. Bukhari)
3. Dasar Hukum Zakat di Indonesia (Positif/Nasional)
 - a. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Undang-undang ini mengatur bagaimana zakat dikumpulkan, dikelola, dan didistribusikan secara resmi di Indonesia.

- b. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014
Merinci pelaksanaan teknis dari pengelolaan zakat.

d. Pengertian Zakat Digital

Seiring berkembangnya teknologi, pembayaran zakat tidak hanya bisa dilakukan secara tradisional saja tetapi juga secara online melalui sistem digital, dimana dalam menyalurkan dananya muzakki (donatur) tidak bertemu secara langsung dengan amil zakat. Metode ini muncul sebagai dampak adanya perkembangan teknologi yang semakin memberikan kemudahan kepada masyarakat. Konsep zakat digital merupakan sebuah inovasi yang dignifikan dalam pengumpulan, distribusi dan pengolahan zakat dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, zakat digital memungkinkan pendistribusian dana zakat yang lebih cepat dan tepat sasaran (Zaeni et al., 2024).

Kehadiran zakat digital menciptakan fleksibilitas dalam memilih metode pembayaran yang sesuai dengan preferensi masing-masing individu. Ini dapat berupa transfer bank, pembayaran melalui dompet digital, atau bahkan pengaturan otomatis untuk memudahkan pembayaran berkala. Kemudahan ini membantu masyarakat lebih sadar akan kewajiban zakat mereka dan memudahkan mereka berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan. Sehingga, zakat digital berperan sebagai alat yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, mengurangi ketidaksetaraan sosial, dan memberikan peluang untuk perubahan positif yang lebih besar (Febriyanti et al., 2024).

BSI *Mobile* menghadirkan layanan membayar zakat secara digital melalui fitur berbagi ziswaf. Dengan tujuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) diantaranya: BSI Maslahat, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat, BAZNAS, DT Peduli, LAZISMU, LAZISNU. Dengan adanya fitur berbagi ziswaf di aplikasi BSI *Mobile* diharapkan dapat mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi zakat dengan mudah dan cepat.

e. Pengertian Prosedur Pembayaran Zakat Digital

Pembayaran zakat digital melalui BSI *Mobile* dapat memberikan fasilitas ataupun dalam bentuk pelayanan bank syariah yang memungkinkan seseorang nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi dengan menggunakan *smartphone*. Pembayaran zakat menjadi salah satu fitur yang ada dalam aplikasi

BSI *Mobile* sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah agar dapat merasakan lembaga keuangan yang benar-benar menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah. Dalam pembayaran zakat melalui aplikasi BSI *Mobile* terdapat beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh nasabah dalam rangka penentuan jenis zakat yang ingin ditunaikan melalui aplikasi BSI *Mobile*. Berikut merupakan prosedur detail dalam pembayaran zakat digital melalui aplikasi BSI *Mobile*, yaitu (Agustinar, 2023):

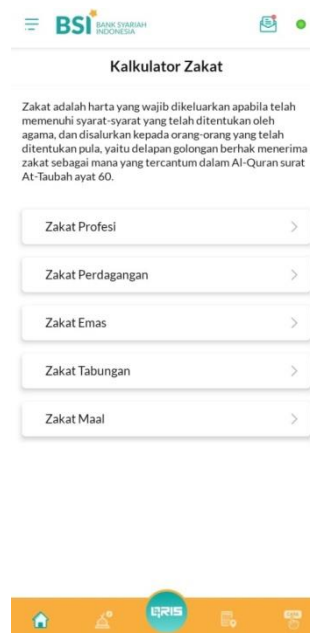
1. Sebelum masyarakat memulai untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile* maka pastikan terlebih dahulu bahwa masyarakat tersebut sudah terdaftar sebagai nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan mempunyai kepemilikan rekening tas nama nasabah tersebut.
2. Setelah memastikan bahwa masyarakat telah terdaftar sebagai nasabah, maka nasabah meng *Install* aplikasi BSI *Mobile* di *smarthphone* masing-masing nasabah.



Gambar 2.1 Tampilan BSI Mobile

3. Fitur layanan yang menawarkan akan kebutuhan nasabah dalam membayar zakat terdapat dalam fitur layanan pada ikon “Berbagi-Ziswaf” sebagaimana yang ada di dalam Gambar 2.1 tersebut.
4. Tahap selanjutnya maka nasabah dapat memilih jenis kewajiban yang akan dilaksanakan. Terdapat beberapa pilihan dalam fitur layanan “Berbagi-Ziswaf”. Maka, untuk pembayaran zakat nasabah dapat memilih ikon “Berbagi-Ziswaf”.

5. Setelah nasabah memilih ikon “zakat”, maka nasabah akan diarahkan pada beberapa pilihan jenis amil yang ditawarkan oleh BSI *Mobile*.
6. Kemudian, setelah nasabah menentukan jenis amil yang diinginkan, maka nasabah akan menyetorkan zakat sesuai dengan nominal yang telah diketahui sebelumnya.
7. Apabila nasabah tidak memahami jumlah zakat yang harus dikeluarkan, maka dalam aplikasi BSI Mobile memiliki fitur yang dikhususkan untuk membantu nasabah dalam menghitung jumlah nominal zakat yang harus dikeluarkan berdasarkan jenis zakat yang menjadi tanggung jawab nasabah untuk dikeluarkan.
8. Setelah memilih ikon “Kalkulator Zakat”, maka berikut tampilan menu yang diberikan pada tampilan Kalkulator Zakat terlihat bahwa terdapat beberapa pilihan jenis zakat yang akan dibayarkan oleh nasabah untuk diukur nominal zakat yang harus dikeluarkan nasabah. Dengan adanya fitur layanan ini maka akan dengan mudah nasabah untuk mengetahui jumlah uang yang harus dikeluarkan dalam pelaksanaan pembayaran zakat sesuai dengan jenis zakat berdasarkan aturan agama Islam, sehingga nasabah tidak akan mengalami kesalahan perhitungan dalam melakukan pembayaran zakat.



Gambar 2.2 Tampilan Kalkulator Zakat

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Tony Sitinjak/2019	Pengaruh Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital GO-PAY	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung serta tidak langsung, dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital GO-PAY	Perbedaan penelitian Tony Sitinjak (2019) dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang tertuju pada pembayaran digital GO-PAY, sedangkan penelitian ini tertuju pada layanan perbankan <i>Mobile Banking</i> yang berupa rekening ponsel	Persamaan penelitian ini dengan Joan and Sitinjak (2019) adalah terletak pada penggunaan independen yang berupa persepsi kemudahan.
2	Andriyano Yaufi/2014	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Resiko dan Kepercayaan Terhadap Minat	Hasil penelitian Yaufi Andriyano (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan	Perbedaan penelitian Yaufi Andriyano (2014) dengan penelitian ini terletak pada dua variable Independen.	Persamaan dalam penelitian Yaufi Andriyano (2014) dengan penelitian ini terletak pada variable

		Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB NIAGA Daerah Istimewa Yogyakarta)	kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan terdapat pengaruh negative dan signifikan persepsi resiko terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta	Penelitian Yaufi Andriyano (2014) menggunakan variable Independen berupa persepsi kebermanfaatan dan persepsi resiko , sedangkan variable ini tidak menggunakan variable Independen berupa persepsi kebermanfaatan dan persepsi resiko. Objek dalam penelitian Yaufi Andriyano (2014) tertuju pada Rekening Online Bank CIMB NIAGA, sedangkan penelitian ini tertuju pada Mobile Banking BSI.	independen yang sama yaitu persepsi kemudahan dan kepercayaan.
--	--	---	---	--	---

3	Ratna Asri Saras Sati & Ramaditya 2020	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E- Money (Studi Kasus Pada Konsumen yang menggunakan Metland Card)	Hasil penelitian (Ratna Asri Saras Sati & Ramaditya 2020) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan E- Money pada konsumen pengguna Metland Card. Sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E- Money pada konsumen pengguna Metland Card.	Perbedaan penelitian Ratna Sari dan M.Ramaditya dengan penelitian ini terletak pada dua variable Independen. Penelitian (Ratna Asri Saras Sati & Ramaditya 2020) menggunakan variabel Independen berupa persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan persepsi manfaat dan risiko.	Persamaan penelitian Ratna Sari dan M.Ramaditya dengan penelitian ini terletak pada jumlah variabel yang ada di penelitian yaitu 4 variabel.
4	Rahman/2024	Implementasi Aplikasi BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah dalam Pembayaran Zakat, Infaq & Waqaf (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep)	Hasil penelitian Holilur Rahman dan Waheda (2024) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi BSI Mobile memberikan manfaat signifikan bagi nasabah dalam pembayaran Ziswaf. Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP	Perbedaan penelitian Holilur Rahman dan Waheda (2024) dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian Holilur Rahman dan	Persamaan penelitian Holilur Rahman dan Waheda (2024) dengan penelitian ini terletak pada objek yang dituju yaitu penyaluran

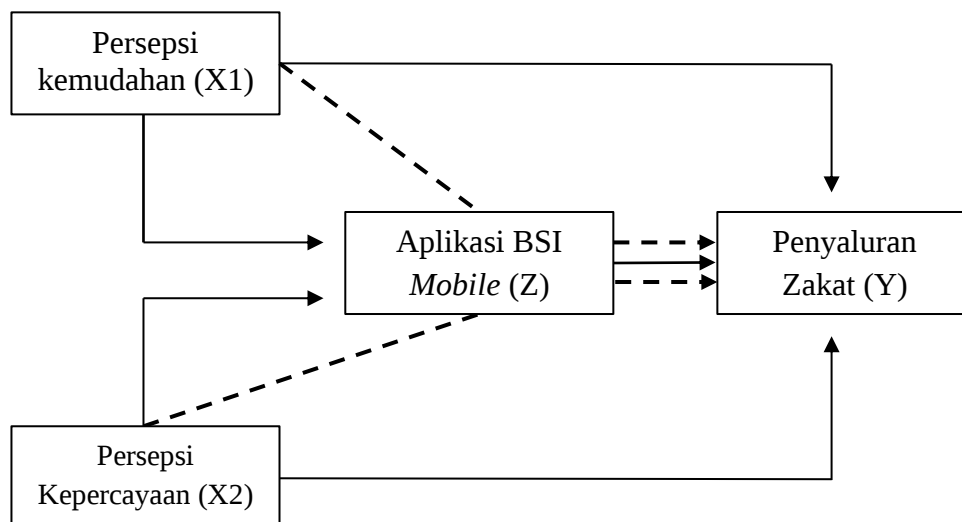
			Sumenep lebih memilih untuk melakukan pembayaran Ziswaf secara online dari pada secara langsung.	Waheda menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode kasus dengan melakukan survey langsung kelapangan dengan sumber-sumber data yang relevan dan menggunakan teknik observasi, wawancara kepada pihak yang berwenang, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner/angket dan di analisa menggunakan SPSS.	ziswaf melalui BSI <i>Mobile</i> .
5	Natasya Salsabila/2023	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan , dan Kemudahan	Hasil penelitian Natasya Salsabila (2023) menunjukkan	Perbedaan penelitian Natasya Salsabila (2023)	Persamaan penelitian Natasya

		Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI <i>Mobile</i>	bahwa manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI <i>Mobile</i> pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh.	dengan penelitian ini terletak pada variabel independen berupa manfaat. Pada penelitian Natasya Salsabila (2023) menggunakan variabel independen berupa manfaat, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen berupa manfaat. Variabel dependen dalam penelitian Natasya Salsabila (2023) berupa penyaluran infaq, sedangkan pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan berupa penyaluran zakat. Pada penelitian Natasya Salsabila (2023) hanya	Salsabila (2023) dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang tertuju pada BSI <i>Mobile</i> .
--	--	--	--	--	---

				menggunakan variabel independen dan dependen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, dependen dan <i>intervening</i> .	
6	Agustinar/2023	Optimalisasi Penyaluran Zakat Online Melalui Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	Hasil penelitian Agustinar (2023) menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat cenderung kurang percaya terhadap pembayaran zakat <i>online</i> melalui aplikasi BSI <i>Mobile</i> , meragukan transparansi dalam pendistribusian zakat. Masyarakat menganggap membayar zakat secara langsung lebih efektif dibandingkan dengan membayar zakat melalui aplikasi BSI <i>Mobile</i> .	Perbedaan penelitian Agustinar (2023) dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian Agustinar (2023) menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode kasus dengan melakukan <i>survey</i> langsung kelapangan dengan sumber-sumber data yang relevan dan menggunakan	Persamaan penelitian Agustinar (2023) dengan penelitian ini terletak pada objek yang dituju yaitu penyaluran ziswaf melalui BSI <i>Mobile</i> .

				teknik observasi, wawancara kepada pihak yang berwenang, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner/angket dan di analisa menggunakan SPSS.	
--	--	--	--	---	--

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dioperasikan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi upaya seseorang dalam mempelajari cara penggunaan suatu teknologi. Kemudahan penggunaan dapat menjadi pengukur sejauh mana pengguna sistem informasi teknologi dapat meningkatkan performa dalam pekerjaan mereka.

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang beranggapan bahwa layanan BSI Mobile mudah untuk digunakan dan mudah dipahami, maka nasabah tersebut akan senantiasa menggunakan BSI Mobile untuk melakukan transaksi yang berkaitan dengan perbankan, seperti transfer saldo, membayar tagihan, top up e-wallet, e-commerce, pembayaran zakat dan lain-lain. Sedangkan sebaliknya, jika pengguna beranggapan bahwa penggunaan BSI Mobile tersebut rumit dan tidak mudah digunakan maka akan memutuskan tidak menggunakan layanan BSI Mobile.

H1 : Persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi BSI Mobile

2. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile

Kepercayaan merupakan komponen kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berhubungan dengan keyakinan, bahwa sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti, sugesti, otoritas, pengalaman dan intuisi. Kepercayaan merupakan istilah umum yang berkembang ditengah-tengah masyarakat (Ilhamuddin & Muhammad Latief Ilhamy, 2017, p 6). dengan demikian kepercayaan mengacu pada sejauh mana keyakinan pengguna terhadap suatu teknologi informasi yang akan digunakan. Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi sangat penting. Dengan adanya rasa percaya, seseorang akan yakin bahwa pekerjaannya akan mendapat hasil yang maksimal.

Semakin tinggi kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap layanan teknologi aplikasi BSI Mobile, maka nasabah

tersebut akan berminat menggunakan layanan BSI Mobile. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan BSI Mobile, maka nasabah tersebut tidak akan berminat menggunakan inovasi teknologi tersebut. Kepercayaan dapat terbentuk melalui rangkaian perilaku antara orang yang memberikan kepercayaan kepada orang yang dipercayakan.

H2 : Persepsi kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi BSI Mobile

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat

Kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang dapat dengan cepat memahami cara kerja suatu teknologi. Kemudahan memberikan gambaran bahwa suatu sistem diciptakan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan Putri Gebrina (2024) melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf melalui BSI Mobile” menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar Ziswaf melalui BSI Mobile.

H3 : Persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran zakat.

4. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat

Berdasarkan penelitian Anggi Putra (2020) kepercayaan merupakan ketersediaan suatu pihak untuk mempercayai pihak lain berdasarkan pada harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan yang penting bagi pihak yang telah mempercayainya. Kepercayaan akan timbul setelah melalui berbagai proses dan apabila kepercayaan sudah terbentuk, maka akan ada usaha untuk membina hubungan kerjasama yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Nurhayati (2022) melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile” menunjukkan variabel kepercayaan

tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dikarenakan kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap aplikasi online dan kebiasaan masyarakat yang lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung.

H4 : Persepsi kepercayaan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran zakat.

5. Pengaruh aplikasi BSI *Mobile* terhadap penyaluran zakat

Bank BSI menghadirkan inovasi teknologi berupa aplikasi Mobile Banking yang dapat diakses nasabah melalui *smarthphone*. Aplikasi BSI *Mobile* menyediakan beberapa fitur yang dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan seperti transfer saldo, pembayaran akademik, top up e-wallet, pembayaran zakat dll. Seiring berkembangnya teknologi, pembayaran zakat tidak hanya bisa dilakukan secara tradisional saja tetapi juga secara online melalui sistem digital, dimana dalam menyalurkan dananya muzakki (donatur) tidak bertemu secara langsung dengan amil zakat.

BSI *Mobile* menghadirkan layanan membayar zakat secara digital melalui fitur berbagi-Ziswaf. Dengan adanya fitur berbagi-Ziswaf di aplikasi BSI *Mobile* diharapkan dapat mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi zakat dengan mudah dan cepat. Pembayaran zakat digital melalui BSI *Mobile* dapat memberikan fasilitas ataupun dalam bentuk pelayanan Bank syariah yang memungkinkan seseorang nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi dengan menggunakan *smarthphone*.

Penelitian yang dilakukan Holilur Rahman dan Waheda (2024) melalui penelitian dengan judul “Implementasi Aplikasi BSI *Mobile* Terhadap Efisiensi Nasabah dalam Pembayaran Zakat, Infaq & Waqaf (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep)” menunjukkan bahwa aplikasi BSI *Mobile* pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep membawa dampak positif bagi kelancaran pembayaran dana zakat, infaq dan sedekah. Artinya dengan adanya aplikasi BSI *Mobile* nasabah lebih

banyak termotivasi untuk membayar ziswaf secara *online* dari pada membayar secara langsung.

H5 : Aplikasi BSI *Mobile* berpengaruh secara positif terhadap penyaluran zakat

6. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI *Mobile*

Kemudahan merupakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Faktor kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang mengenai kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat dan pelayanannya. Menurut Andriyanto) mendefinisikan kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan penggunanya.

Penelitian yang dilakukan Denisa Arwanita (2022) melalui penelitian dengan judul “ Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile*“ menunjukkan variabel kemudahan secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, wakaf, dan sedekah melalui BSI *Mobile*, didasarkan pada uji t sebesar 2,405 dan tingkat signifikansi 0,018.

H6 : Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran Ziswaf melalui aplikasi BSI *Mobile*

7. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI *Mobile*

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai keyakinan suatu pihak kepada pihak lain. Kepercayaan juga merupakan kondisi mental yang dipengaruhi oleh situasi dan konteks sosial seseorang. Kepercayaan harus dibangun mulai dari awal dan buah proses untuk tumbuhnya kepercayaan antar satu pihak dengan pihak lainnya. Penelitian yang dilakukan Natasya Salsabila (2023) melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan

Membayar Infaq Melalui BSI *Mobile* “ variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infaq melalui BSI *Mobile* pada kalangan masyarakat kota Banda Aceh.

H7 : Persepsi kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran Ziswaf melalui aplikasi BSI *Mobile*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. (Sugiyono 2013) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis dan memproses data untuk diperoleh kesimpulan dari penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat desa Suka Damai yang terletak di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember sampai bulan Maret 2025. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

N O	Kegiatan Penelitian	BULAN																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		2024				2025				2025				2025				2025				2025				2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Pembuatan proposal																												
3	Bimbingan proposal																												
4	Seminar proposal																												
5	Pengumpulan data																												
6	Bimbingan skripsi																												
7	Sidang meja hijau																												

C. Populasi, Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah masyarakat desa Suka Damai Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Kependudukan adalah sebanyak 7.350 jiwa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian terbagi atas dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling, nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2018). Alasan dari pemilihan teknik nonprobability sampling dikarenakan untuk mengurangi bias sampel, mengatasi populasi konsumen yang beragam, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat diandalkan. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Margin Error

$$n = \frac{7.350}{1 + 7.350 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{7.350}{1 + 7.350 (0,01)}$$

$$n = \frac{7.350}{74.5} \quad n = 98,65 \quad n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas dari jumlah sebanyak 7.350 populasi diperoleh ukuran sampel sebanyak 100 responden.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel berisi mengenai indikator-indikator yang digunakan dari setiap variabel. Masing-masing variabel diberikan batasan serta diukur sehingga menjadi lebih jelas. Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, ada tiga jenis variabel yang digunakan variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening (Z). definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu, variabel keputusan menyalurkan zakat melalui aplikasi *BSI Mobile* (Y). Keputusan merupakan tindakan terhadap perencanaan yang telah disusun namun mengalami penyimpangan dari perencanaan awal. Adapun indikator dari keputusan yaitu, a) pilihan penyalur (lembaga), b) keputusan waktu pembelian, c) jumlah pembelian, d) keputusan tentang cara pembayaran, e) kepuasan

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung pada variabel lain atau disebut juga sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan (X1)

Kemudahan sebagai keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi informasi dapat dengan mudah dipelajari dan dioperasikan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang dalam mempelajari suatu teknologi informasi. Indikator sebuah teknologi dapat dikatakan memiliki tingkat kemudahan penggunaannya apabila, a) Teknologi yang digunakan dapat dengan mudah dipahami b) Fitur teknologi mudah dalam pengoperasiannya c) Teknologi yang digunakan memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu

b. Kepercayaan (X2)

Kepercayaan didefinisikan sebagai ketersediaan seseorang untuk bergantung pada mitra bisnisnya, karena mitra bisnisnya dianggap memiliki kredibilitas dan integritas. Berikut beberapa indikator kepercayaan yaitu, a) kredibilitas, b) integritas, c) kepedulian, d) kejujuran e) kehandalan

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak bisa diamati dan diukur (Sugiyono 2013). Variabel ini merupakan variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan aplikasi BSI *Mobile* sebagai variabel *intervening*.

2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, keputusan menyalurkan zakat sebagai variabel dependen (Y), aplikasi BSI *Mobile* sebagai variabel *intervening* (Z), selanjutnya dari setiap

variabel independen (X) akan dilakukan proses analisis deskriptif dari data yang didapatkan dari berbagai sumber dan melalui pengisian kuesioner yang kemudian dilakukan penyajian hasil analisis terkait kemudahan, kepercayaan terhadap penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Kemudahan (X1)	Kemudahan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat di pahami dengan cepat dan mudah. Sehingga tidak membutuhkan usaha yang besar dalam penggunaannya dalam mempelajari teknologi (Nurdin dkk, 2020).	a. Teknologi yang digunakan dapat dengan mudah dipahami b. Fitur teknologi mudah dalam pengoperasiannya c. Teknologi yang digunakan memberikan kemudahan mengerjakan sesuatu	Likert
2	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan didefinisikan sebagai ketersediaan seseorang untuk bergantung pada mitra bisnisnya, karena mitra bisnisnya dianggap memiliki kredibilitas dan integritas. Berikut beberapa indikator kepercayaan	a. Krediabilitas Integritas b. Kepedulian c. Kejujuran d. Kehandalan	Likert
3	Penyaluran Zakat	Keputusan merupakan tindakan terhadap perencanaan yang telah disusun namun mengalami penyimpangan dari perencanaan awal.	a. Pilihan penyalur b. Jumlah pembelian c. Keputusan waktu pembelian d. kepuasan	Likert
4	Aplikasi BSI Mobile (Z)	<i>Mobile Banking</i> adalah sebuah layanan perbankan dalam	a. Aplikasi mudah digunakan	

		bentuk aplikasi yang bisa diakses melalui smartphone. Layanan ini dapat di akses nasabah tanpa perlu mengunjungi cabang bank atau Automatic Teller Machine (ATM).	b. Layanan dapat dijangkau dari mana saja c. Dapat diandalkan	Likert
--	--	---	--	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dan metode *field research*. Metode *library research* yaitu metode dengan mengumpulkan data dengan membaca buku-buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Sedangkan metode *field research* yaitu metode yang dilakukan dengan mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian melalui observasi, dokumentasi dan angket/kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat tertutup/terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, maupun internet (Sugiyono 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dimana data yang digunakan adalah data kuantitatif.

1. Daftar Pertanyaan (Quisioner)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dan harus di olah kembali melalui kuesioner atau angket. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan apa yang akan dibahas maka dilakukan langsung melalui kuesioner yang diukur melalui skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket yang diberikan responden berupa *google form* dan disebarkan secara *online*. Kemudian pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner atau angket diaplikasikan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang merupakan data yang menggunakan bantuan statistik untuk membantu penelitian dalam penghitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksirkan hubungan kausalitas antara variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Juliandi, 2018).

3. Analisis Data Menggunakan *Partial Least Square* (PLS)

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *Partial Least Square – Structural Equation Model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Juliandi, 2018). Analisis Persamaan Struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan

penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indicator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver. 3 for Windows*.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (1) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (2) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (1) koefisien determinasi (*R-square*); (2) *F-square*; dan (3) pengujian hipotesis yakni (a) pengaruh langsung(*direct effect*); (b) pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan (c) total effect (Juliandi, 2018). Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisis model pengukuran/measurement model analysis (*outer model*) menggunakan pengujian, *Discriminant validity* (Juliandi, 2018).

a. *Construct reliability and validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi.

Kriteria validitas dan reliabilitas konstruk dilihat dari composite reliability adalah > 0.6 (Juliandi, 2018).

b. Discriminant Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai $HTMT < 0.90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

5. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural (*inner model*) biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisis model struktural (*inner model*) menggunakan tiga pengujian antara lain (1) *R-square*; (2) *F-square*; dan (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effect*; (b) *indirect effect* dan (c) *total effect* (Juliandi, 2018).

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah: (1) jika nilai (*adjusted*) = 0.75 $\rightarrow$ model adalah *substansial* (kuat); (2) jika nilai (*adjusted*) = 0.50 $\rightarrow$ model adalah *moderate* (sedang); (3) jika nilai (*adjusted*) = 0.25 $\rightarrow$ model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

a. F-Square

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan. Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria *F-Square* menurut (Juliandi, 2015) adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai = 0.02 $\rightarrow$ Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) Jika nilai = 0.15 $\rightarrow$ Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap

endogen; dan (3) Jika nilai = 0.35 $\rightarrow$ Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis (*hypotesis testing*) mengandung tiga sub analisis, antara lain: (a) direct effect; (b) indirect effect; dan (c) total effect.

1) Direct Effects (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis direct effect adalah seperti terlihat di dalam bagian di bawah ini. Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*): (a) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik; dan (b) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Kedua, nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): (1) Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan; dan (2) Jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

2) Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang diantarai/dimediiasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel kemudahan (X1), 5 pernyataan untuk variabel kepercayaan (X2), 3 pernyataan untuk variabel aplikasi BSI *Mobile* (Z), 3 pernyataan untuk variabel penyaluran zakat (Y). Angket yang disebarkan diberikan kepada 100 masyarakat desa Suka Damai Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara yang menayar zakat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sebagai responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel checklist yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

2. Deskripsi Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
Laki - Laki	100	100%
Perempuan	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki - laki sebanyak 100 (100%) masyarakat desa Suka Damai Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara yang menayar zakat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

Tabel 4.2

Data Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-25 Tahun	25	25%
26-30 Tahun	48	48%
30-40 Tahun	14	14%
>40 Tahun	13	13%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 20-25 tahun sebanyak 25 (25%), . responden dengan usia 26-30 tahun sebanyak 48 (48%), responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 14 (14%) dan responden dengan usia >40 tahun sebanyak 13 (14%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu konten kemudahan (X1), kepercayaan (X2), aplikasi BSI *Mobile* (Z), penyaluran zakat (Y). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban setiap responden terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

a. Variabel Kemudahan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai yang menyalurkan zakat melalui aplikasi BSI *Mobile* diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kemudahan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Angket Skor Untuk Variabel Kemudahan (X1)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	57%	37	37%	6	6%	-	-	-	-	100	100%
2	45	45%	42	42%	13	13%	-	-	-	-	100	100%
3	50	50%	36	36%	13	13%	1	1%	-	-	100	100%
4	50	50%	39	39%	11	11%	-	-	-	-	100	100%
5	56	56%	39	39%	5	5%	-	-	-	-	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kemudahan bahwa:

1. Dari jawaban mengenai membayar zakat melalui aplikasi BSI *Mobile* sangat mudah dan aksesnya cepat, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 57%, setuju 37% dan kurang setuju sebanyak 6%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI *Mobile* sangat mudah dan aksesnya cepat dalam melakukan transaksi terutama transaksi zakat.
2. Dari jawaban mengenai aplikasi BSI *Mobile* mudah dipahami penggunaannya untuk menyalurkan zakat pada fitur Berbagi-Ziswaf, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 45%, dan setuju 42%,). Hal ini berarti

masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI Mobile mudah dipahami penggunaannya dalam melakukan transaksi.

3. Dari jawaban mengenai pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile bisa dilakukan kapan saja karena berbasis online, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 50%, dan setuju 36%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI Mobile dapat dilakukan kapan saja.
4. Dari jawaban mengenai pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile tidak memerlukan banyak usaha, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 50% , dan setuju 39%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI Mobile tidak memerlukan banyak usaha dalam melakukan transaksi.
5. Dari jawaban mengenai pembayaran zakat melalui aplikasi BSI Mobile sesuai dengan perkembangan kemudahan teknologi, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 56%, dan setuju 39%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI Mobile sesuai dengan perkembangan teknologi.

b. Variabel Kepercayaan (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai yang menyalurkan zakat melalui aplikasi *BSI Mobile* diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kepercayaan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Angket Skor Untuk Variabel Kepercayaan (X2)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	46%	49	49%	5	5%		-	-	-	100	100%
2	47	47%	41	41%	11	11%	1	1%	-	-	100	100%
3	36	36%	38	38%	23	23%	2	2%	-	-	100	100%
4	43	43%	45	45%	11	11%	1	1%	-	-	100	100%
5	34	34%	46	46%	18	18%	2	2%	-	-	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari table 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kepercayaan bahwa:

1. Dari jawaban mengenai saya menyalurkan dana zakat secara online karena saya yakin penyaluran dana zakat pada BSI Mobile tepat sasaran, mayoritas responden menjawab setuju (sangat setuju 46%, dan setuju 49%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui penyaluran dana zakat pada BSI Mobile tepat sasaran.
2. Dari jawaban mengenai adanya kejujuran penyampaian informasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada aplikasi BSI mobile, mayoritas responden menjawab sangat setuju (sangat setuju 47%, dan setuju 41%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui adanya kejujuran penyampaian informasi dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada aplikasi BSI mobile.
3. Dari jawaban mengenai aplikasi BSI mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia, mayoritas responden menjawab setuju (sangat setuju 36%, dan setuju 38%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui aplikasi BSI mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia.
4. Dari jawaban mengenai platform BSI Mobile memiliki integritas yang baik di masyarakat, mayoritas responden menjawab setuju (sangat setuju 43%, dan setuju 45%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui platform BSI Mobile memiliki integritas yang baik di masyarakat.
5. Dari jawaban mengenai BSI mobile memiliki reputasi terpercaya dalam menyalurkan zakat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak (sangat setuju 34%, dan setuju 46%). Hal ini berarti masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai menyetujui platform BSI Mobile memiliki reputasi terpercaya dalam menyalurkan zakat.

c. Variabel Keputusan Penyaluran Zakat (Y)

Tabel 4.5

Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Penyaluran Zakat (Y)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48%	47	47%	5	5%	-	-	-	-	100	100%
2	49	49%	39	39%	11	11%	1	1%	-	-	100	100%
3	39	39%	36	36%	23	23%	2	2%	-	-	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran zakat merupakan pilihan yang tepat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden.
2. Dari jawaban mengenai saya berdonasi setiap bulan atau setiap tahun, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden.
3. Dari jawaban mengenai saya merasa puas setelah menyalurkan zakat melalui aplikasi BSI Mobile, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden.

d. Variabel Aplikasi BSI Mobile (Z)

Tabel 4.6

Angket Skor Untuk Variabel Aplikasi BSI Mobile (Z)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	45%	35	35%	10	10%	10	10%	-	-	100	100%
2	48	48%	30	30%	14	14%	8	8%	-	-	100	100%
3	44	44%	37	37%	12	12%	6	6%	1	1%	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

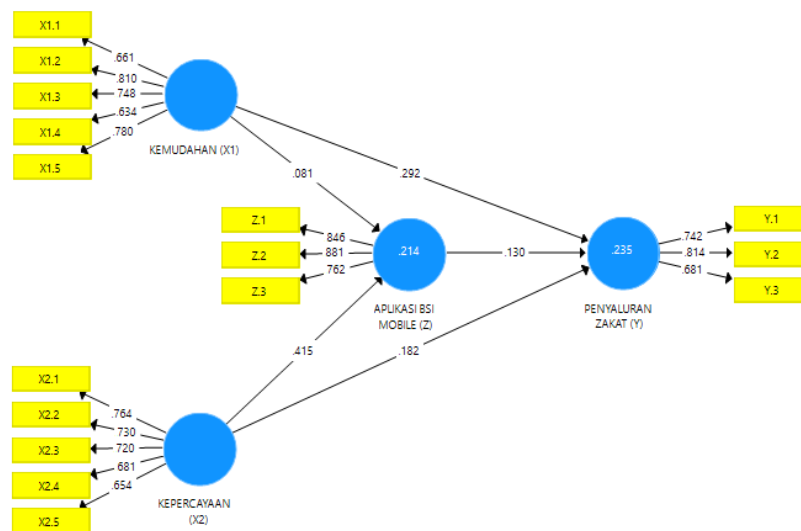
1. Dari jawaban mengenai aplikasi BSI Mobile mudah digunakan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 45 responden.
2. Dari jawaban mengenai saya membeli BSI Mobile dapat dijangkau dimana dan kapan saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju 48 responden.
3. Dari jawaban mengenai BSI Mobile membantu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan mudah dan cepat, mayoritas responden menjawab sangat setuju 44 responden.

3. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. *Construct Reliability and Validity*

1). *Convergent Validity*

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau *component score* dengan *construct score* pada loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Gambar 4.1 Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Indikator konstruk pada variabel penyaluran zakat berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading Faktor pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

***Convergent Validity* Penyaluran Zakat (Y)**

Indikator	Loadig Factor	Rule of Thumb	Keterangan
Y.1	0.742	0.50	Valid
Y.2	0.814	0.50	Valid
Y.3	0.681	0.50	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Indikator konstruk pada variabel Aplikasi BSI Mobile berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading Faktor pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
***Convergent Validity* Aplikasi BSI Mobile (Z)**

Indikator	<i>Loadig Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
Z.1	0.846	0.50	Valid
Z.2	0.881	0.50	Valid
Z.3	0.762	0.50	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Indikator konstruk pada variabel kemudahan berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading Faktor pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
***Convergent Validity* Kemudahan (X1)**

Indikator	<i>Loadig Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
X1.1	0.661	0.50	Valid
X1.2	0.810	0.50	Valid
X1.3	0.748	0.50	Valid
X1.4	0.634	0.50	Valid
X1.5	0.780	0.50	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Indikator konstruk pada variabel kepercayaan berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading Faktor pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
***Convergent Validity* Kepercayaan (X2)**

Indikator	<i>Loadig Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
X2.1	0.764	0.50	Valid
X2.2	0.730	0.50	Valid
X2.3	0.720	0.50	Valid
X2.4	0.681	0.50	Valid
X2.5	0.654	0.50	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

2). *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* di atas 0,6 menunjukkan konstruk memiliki reliabilitas atau keterandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,6 ke atas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan.

Tabel 4.11
Hasil Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
Aplikasi BSI Mobile (Z)	0.870
Kemudahan (X1)	0.849
Kepercayaan (X2)	0.836
Penyaluran Zakat (Y)	0.791

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut :

1. Variabel Aplikasi Bsi Mobile adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* Aplikasi BSI Mobile adalah $0.870 > 0.6$.
2. Variabel kemudahan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* kemudahan adalah $0.849 > 0.6$.
3. Variabel kepercayaan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* kepercayaan adalah $0.836 > 0.6$.
4. Variabel penyaluran zakat adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* penyaluran zakat adalah $0.791 > 0.6$.

3). *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran varian yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh error pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE di atas 0.5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya, variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.12
Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i>
Aplikasi BSI Mobile (Z)	0.691
Kemudahan (X1)	0.532
Kepercayaan (X2)	0.505
Penyaluran Zakat (Y)	0.559

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Kesimpulan pengujian *Average Variance Extracted* adalah sebagai berikut:

1. Variabel Aplikasi BSI Mobile adalah reliabel, karena nilai AVE Aplikasi Bsi Mobile adalah $0.691 > 0.5$.

2. Variabel kemudahan adalah reliabel, karena nilai AVE kemudahan adalah $0.534 > 0.5$.
3. Variabel kepercayaan adalah reliabel, karena nilai AVE kepercayaan adalah $0.505 > 0.5$.
4. Variabel penyaluran zakat adalah reliabel, karena nilai AVE penyaluran zakat adalah $0.559 > 0.5$.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity (validitas diskriminan) adalah sejauh mana suatu konstruk benar benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai heretroit-monotrait ratic (HTMT). Jika nilai $HTMT < 0.90$ maka suatu konstruksi memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4.13

Hasil Discriminant Validity

	<i>Discriminant Validity</i>			
	Aplikasi BSI Mobile (z)	Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Penyaluran Zakat (Y)
Aplikasi BSI Mobile (Z)				
Kemudahan (X1)	0.367			
Kepercayaan (X2)	0.605	0.673		
Penyaluran Zakat (Y)	0.418	0.587	0.517	

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Kesimpulan pengujian heretroit – monotroit ratio (HTMT) adalah sebagai berikut :

1. Variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap kemudahan nilai $htmt\ 0.367 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
2. Variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap kepercayaan nilai $htmt\ 0.605 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

3. Variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap penyaluran zakat nilai $htmt$ $0.418 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
4. Variabel kemudahan terhadap kepercayaan nilai $htmt$ $0.673 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
5. Variabel kemudahan terhadap penyaluran zakat nilai $htmt$ $0.587 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
6. Variabel kepercayaan terhadap penyaluran zakat nilai $htmt$ $0.517 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

4. Analisis Model Struktural/Structural Model Analysis (Inner Model)

Melihat signifikansi pengaruh antara konstruk dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dapat dilihat dari test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*).

a. R- Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang di pengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik atau buruk (Juiandi, 2018). Kriteria dari *R-Square* menurut (Juliandi, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.75 berarti model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.50 berarti model adalah moderate (sedang).
3. Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.25 berarti model adalah lemah (buruk).

Tabel 4.14

R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Aplikasi BSI Mobile (Z)	0.355	0.338
penyaluran zakat (Y)	0.678	0.664

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

1. Variabel Y (penyaluran zakat) memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.664 artinya kemampuan variabel X1 (kemudahan) dan X2 (kepercayaan) untuk menjelaskan variabel Y (penyaluran zakat) yaitu sebesar 66.4%, maka dapat disimpulkan model tergolong model moderate (sedang).
2. Variabel Z (Aplikasi BSI Mobile) memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.338 artinya kemampuan variabel X1 (kemudahan) dan X2 (kepercayaan) untuk menjelaskan variabel Z (Aplikasi BSI Mobile) yaitu sebesar 33.8%, maka dapat disimpulkan model tergolong model lemah (buruk).

b. *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Perubahan nilai R² saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi,2018). Kriteria *F Square* menurut (Juliandi,2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $F^2 = 0.02$ berarti efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15$ berarti efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0.35$ berarti efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.15

F-Square

	<i>F-Square</i>			
	Aplikasi BSI Mobile (z)	Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Penyaluran Zakat (Y)
Aplikasi BSI Mobile (Z)				0.017
Kemudahan (X1)	0.006			0.081
Kepercayaan (X2)	0.160			0.027
Penyaluran Zakat (Y)				

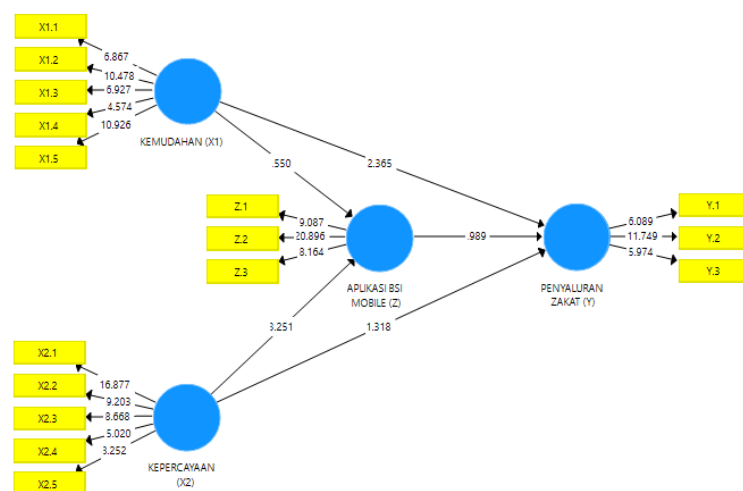
Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

1. Pengaruh variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai F-Square sebesar 0.017 artinya terdapat efek yang kecil dari variabel Z terhadap Y.
2. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai F-Square sebesar 0.006 artinya terdapat efek yang kecil dari variabel X1 terhadap Z.
3. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai F-Square sebesar 0.081 artinya terdapat efek yang kecil dari variabel X1 terhadap Y.
4. Pengaruh variabel Kepercayaan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai F-Square sebesar 0.160 artinya terdapat efek yang sedang/berat dari variabel X1 terhadap Z.
5. Pengaruh variabel Kepercayaan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai F-Square sebesar 0.027 artinya terdapat efek yang kecil dari variabel X1 terhadap Y.

c. *Dirrect Effect*

Tujuan analisis *dirrect effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi,2018). Nilai probabilitas /signifikansi (P-Value) :

- Jika nilai P-Value < 0.05, maka signifikan.
- Jika nilai P-Value > 0.05, maka tidak signifikan.



Gambar 4.2 Hasil Setelah *Bootstrapping*

Tabel 4.16
Dirrect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P- Value
Aplikasi BSI Mobile (Z) -> Penyaluran Zakat (Y)	0.685	0.695	0.095	7.223	0.000
Kemudahan (X1) -> Aplikasi BSI Mobile (Z)	0.393	0.404	0.095	4.149	0.000
Kemudahan (X1) -> Penyaluran Zakat (Y)	0.039	0.061	0.078	0.502	0.617
Kepercayaan (X2) -> Aplikasi BSI Mobile (Z)	0.304	0.308	0.107	2.837	0.006
Kepercayaan (X2) -> Penyaluran Zakat (Y)	0.199	0.193	0.087	2.272	0.026

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Kesimpulan dari nilai *dirrect effect* pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kemudahan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.039 dan P-Value $0.617 > 0.05$, artinya berpengaruh namun tidak signifikan.
2. Variabel Kemudahan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.393 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.
3. Variabel Kepercayaan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.199 dan P-Value $0.026 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.
4. Variabel Kepercayaan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.304 dan P-Value $0.006 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.
5. Variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.685 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.

d. *Indirrect Effect*

Analisis *indirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator).

Tabel 4.17
Indirrect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P-Value
Kemudahan (X1) - > Aplikasi BSI Mobile (Z) -> Penyaluran Zakat (Y)	0.269	0.281	0.075	3.596	0.001
Kepercayaan (X2) -> Aplikasi BSI Mobile (Z) -> Penyaluran Zakat (Y)	0.208	0.213	0.076	2.735	0.008

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 (2025)

Kesimpulan nilai *indirrect effect* pada tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi BSI Mobile memediasi kemudahan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.269 dengan P-Value $0.001 < 0.05$.
2. Aplikasi BSI Mobile memediasi kepercayaan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.208 dengan P-Value $0.008 < 0.05$.

B. Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ada tujuh (7) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Aplikasi Mobile BSI

Berdasarkan hasil uji *direct effect* ditemukan bahwa variabel Kemudahan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.393 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi mobile, seperti BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia Mobile), memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman pengguna dan adopsi teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile memberikan dampak yang

signifikan terhadap pengalaman pengguna dan penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar peluang untuk meningkatkan kepuasan pengguna, adopsi aplikasi, serta efisiensi dalam berbagai transaksi. Aplikasi yang intuitif, cepat, dan aman akan meningkatkan loyalitas pengguna dan memperluas jangkauan layanan yang dapat diberikan oleh BSI Mobile kepada masyarakat.

Kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi BSI Mobile memiliki dampak positif yang luas, baik dalam hal pengalaman pengguna maupun dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan perbankan. Kemudahan juga dapat diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya kepuasan konsumen (Effendy 2021). Aplikasi ini tidak hanya memudahkan transaksi sehari-hari, tetapi juga mempercepat partisipasi dalam kewajiban sosial seperti zakat. Dengan kemudahan, transparansi, dan keamanan yang diberikan, aplikasi BSI Mobile berperan penting dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan perbankan digital di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahayu et al., 2024) menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile. Salah satu pengaruh utama kemudahan dalam aplikasi mobile BSI adalah peningkatan kepuasan pengguna. Jika aplikasi mudah digunakan dan memberikan kemudahan dalam setiap transaksi, pengguna akan merasa lebih puas dan cenderung untuk terus menggunakannya. Kepuasan ini juga dapat menciptakan hubungan jangka panjang antara pengguna dan bank.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Aplikasi Mobile BSI

Berdasarkan hasil uji *direct effect* ditemukan bahwa variabel Kepercayaan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.304 dan P-Value $0.006 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.

Kepercayaan terhadap aplikasi mobile, seperti BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia Mobile), memegang peran kunci dalam keberhasilan adopsi dan penggunaan aplikasi tersebut oleh masyarakat. Kepercayaan yang tinggi terhadap aplikasi ini akan berdampak positif pada berbagai aspek, mulai dari penggunaan

rutin hingga loyalitas pengguna. Kepercayaan yang tinggi terhadap aplikasi ini akan meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan adopsi pengguna. Keamanan data, transparansi, kemudahan penggunaan, serta reputasi BSI sebagai lembaga keuangan yang terpercaya merupakan faktor-faktor yang membentuk kepercayaan ini. Dengan membangun dan menjaga kepercayaan pengguna, BSI Mobile dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi penggunanya, baik dalam transaksi perbankan sehari-hari maupun dalam penyaluran zakat dan layanan sosial lainnya.

Kepercayaan memainkan peran sentral dalam kesuksesan aplikasi mobile BSI. Dengan memberikan rasa aman melalui fitur keamanan yang kuat, transparansi dalam layanan, dan dukungan pelanggan yang responsif, aplikasi ini dapat meningkatkan penggunaan dan loyalitas pengguna. Kepercayaan yang terjaga juga memastikan bahwa pengguna terus memilih aplikasi ini untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, termasuk penyaluran zakat dan keuangan pribadi lainnya. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan, aplikasi BSI Mobile dapat terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai platform perbankan digital yang terpercaya di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmi et al., 2024) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile. Kepercayaan memainkan peran yang sangat penting dalam adopsi dan penggunaan aplikasi mobile seperti BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia). Kepercayaan tidak hanya berhubungan dengan keamanan data dan transaksi pengguna, tetapi juga dengan keandalan, transparansi, dan kualitas layanan yang diberikan oleh aplikasi tersebut.

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat

Berdasarkan hasil uji *direct effect* ditemukan bahwa variabel Kemudahan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.039 dan P-Value $0.617 > 0.05$, artinya berpengaruh namun tidak signifikan.

Semakin mudah akses seseorang untuk menyalurkan zakat, baik melalui lembaga zakat, aplikasi digital, ataupun platform online, semakin besar kemungkinan zakat tersebut dapat tersalurkan dengan tepat. Kemudahan dalam hal ini juga mencakup kemampuan untuk memilih jenis zakat (seperti zakat fitrah

atau zakat mal) dan menentukan penerima yang sesuai, yang dapat dilakukan dengan cepat dan tanpa hambatan. Kemudahan dalam penyaluran zakat tidak hanya meningkatkan partisipasi umat Islam dalam menunaikan kewajibannya, tetapi juga memperbesar dampak positif dari zakat itu sendiri dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Menurut Davis, persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna meyakini jika sistem dalam teknologi mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan terbebas dari kesulitan. Kemudahan dalam penyaluran zakat berperan besar dalam meningkatkan jumlah zakat yang disalurkan, mempercepat proses distribusi, dan memastikan dana zakat sampai ke orang yang tepat. Hal ini dapat mendorong terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan. Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang beranggapan bahwa layanan BSI Mobile mudah untuk digunakan dan mudah dipahami, maka nasabah tersebut akan senantiasa menggunakan BSI Mobile untuk melakukan transaksi yang berkaitan dengan perbankan, seperti transfer saldo, membayar tagihan, top up e-wallet, e-commerce, pembayaran zakat dan lain-lain. Sedangkan sebaliknya, jika pengguna beranggapan bahwa penggunaan BSI Mobile tersebut rumit dan tidak mudah digunakan maka akan memutuskan tidak menggunakan layanan BSI Mobile.

Berdasarkan hasil penelitian (Fatmawatii & Aini, 2024) menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran zakat. Kemudahan dalam hal akses, baik secara fisik maupun digital, sangat memengaruhi seberapa banyak orang yang menunaikan zakat. Dengan adanya platform digital dan aplikasi zakat, individu dapat dengan mudah menyalurkan zakatnya tanpa harus datang ke lembaga zakat fisik. Hal ini mempermudah umat Muslim untuk memenuhi kewajiban mereka di mana saja dan kapan saja.

4. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat

Berdasarkan hasil uji *direct effect* ditemukan bahwa variabel Kepercayaan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.199 dan P-Value $0.026 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.

Kepercayaan memainkan peran yang sangat penting dalam penyaluran zakat. Sebagai salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi Islam, zakat tidak

hanya berfungsi sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Jika kepercayaan terhadap sistem penyaluran zakat rendah, maka akan ada dampak negatif terhadap efektivitasnya. Kepercayaan terhadap penyaluran zakat sangat penting karena dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung jumlah zakat yang disalurkan, efektivitas penggunaan zakat, dan dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan. Oleh karena itu, lembaga zakat dan pihak-pihak terkait perlu terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi dengan masyarakat agar kepercayaan terhadap sistem zakat dapat terjaga dan bahkan semakin meningkat.

Menurut Mahardika bahwa kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet dengan menjaga kepentingan transaksi nasabah (Ratna Asri Saras Sati, M. Ramaditya, BBA. 2020). Kepercayaan merupakan kunci dalam memaksimalkan penyaluran zakat. Tanpa kepercayaan, baik muzaki maupun mustahik mungkin merasa ragu atau tidak yakin dengan proses zakat, yang dapat mengurangi efektivitas dan dampaknya. Semakin tinggi kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap layanan teknologi aplikasi BSI *Mobile*, maka nasabah tersebut akan berminat menggunakan layanan BSI *Mobile*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan BSI *Mobile*, maka nasabah tersebut tidak akan berminat menggunakan inovasi teknologi tersebut. Kepercayaan dapat terbentuk melalui rangkaian perilaku antara orang yang memberikan kepercayaan kepada orang yang dipercayakan.

Berdasarkan hasil penelitian (Aziz et al., 2024) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat. Kepercayaan sangat bergantung pada transparansi dan akuntabilitas lembaga yang mengelola zakat. Lembaga zakat yang memberikan laporan keuangan secara terbuka, yang menunjukkan bagaimana dana zakat disalurkan, akan meningkatkan kepercayaan muzaki. Dengan adanya laporan yang jelas tentang penggunaan dana zakat, muzaki dapat memastikan bahwa zakat mereka digunakan dengan tepat, mengurangi rasa khawatir tentang penyalahgunaan dana.

5. Pengaruh Aplikasi BSI Mobile Terhadap Penyaluran Zakat

Berdasarkan hasil uji *direct effect* ditemukan bahwa variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.685 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh dan signifikan.

Aplikasi BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia Mobile) memiliki peran penting dalam mempermudah penyaluran zakat, terutama bagi para pengguna yang ingin menunaikan kewajiban zakat secara praktis dan efisien. Dengan berbagai fitur yang disediakan, aplikasi ini dapat mempengaruhi penyaluran zakat dalam beberapa cara yang signifikan. Dengan menawarkan kemudahan, transparansi, dan efisiensi, aplikasi ini dapat mendorong lebih banyak umat Islam untuk menunaikan zakat mereka secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memperluas jangkauan penyaluran zakat, memberikan akses yang lebih baik bagi mustahik, dan membantu meningkatkan kesadaran zakat di kalangan masyarakat.

Aplikasi BSI Mobile memiliki pengaruh besar terhadap penyaluran zakat dengan cara meningkatkan kemudahan, efisiensi, transparansi, dan kepercayaan. Dengan memanfaatkan teknologi, aplikasi ini dapat menjembatani muzaki dan mustahik dengan lebih baik, sekaligus meningkatkan jumlah zakat yang disalurkan. Hal ini tentunya mendukung tujuan zakat dalam menciptakan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahman & Waheda, 2024) menyimpulkan bahwa Aplikasi BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat. Salah satu pengaruh utama dari aplikasi BSI Mobile adalah kemudahan akses untuk menunaikan zakat. Pengguna tidak perlu lagi datang ke lembaga zakat secara fisik atau mencari saluran penyaluran zakat secara manual. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat menyalurkan zakat fitrah, zakat maal, atau zakat lainnya dengan beberapa klik saja, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Hal ini memudahkan muzaki (pembayar zakat) dalam menunaikan kewajibannya tanpa hambatan waktu atau tempat.

6. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile

Pengaruh tidak langsung variabel Aplikasi BSI Mobile memediasi kemudahan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.269 dengan P-Value $0.001 < 0.05$.

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia Mobile) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran zakat. Aplikasi yang mudah digunakan akan mempermudah umat Islam untuk menunaikan kewajiban zakat mereka, baik zakat mal (harta) maupun zakat fitrah, dengan cara yang lebih praktis dan efisien. Dengan memberikan akses yang mudah, cepat, dan aman, aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses pembayaran zakat, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban mereka. Transparansi, pengingat, serta berbagai metode pembayaran yang disediakan dalam aplikasi semakin meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna. Secara keseluruhan, kemudahan aplikasi BSI Mobile berkontribusi pada penyaluran zakat yang lebih efisien, tepat waktu, dan berdampak positif bagi mustahik.

Kemudahan yang diberikan oleh aplikasi BSI Mobile sangat berpengaruh terhadap penyaluran zakat, karena aplikasi ini membuat proses zakat menjadi lebih praktis, cepat, efisien, dan transparan. Dengan kemudahan akses dan berbagai fitur pendukung seperti pengingat, transparansi, serta sistem yang aman, lebih banyak orang dapat menunaikan zakat tepat waktu dan dengan cara yang lebih terorganisir. Ini bukan hanya meningkatkan kepatuhan muzaki dalam menunaikan zakat, tetapi juga memperbesar potensi zakat untuk memberikan dampak sosial yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmi et al., 2024) menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat melalui Aplikasi BSI Mobile. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile memiliki dampak besar terhadap penyaluran zakat. Dengan fitur-fitur yang mempermudah pengguna dalam menyalurkan zakat, aplikasi ini mendorong lebih banyak orang untuk menunaikan kewajiban zakat mereka dengan cara yang lebih praktis, aman, dan efisien.

7. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile

Pengaruh tidak langsung variabel Aplikasi BSI Mobile memediasi kepercayaan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.208 dengan P-Value $0.008 < 0.05$.

Kepercayaan memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia Mobile). Sebagai platform digital yang digunakan untuk menunaikan zakat, tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi ini akan memengaruhi seberapa banyak orang yang bersedia menyalurkan zakat mereka melalui aplikasi tersebut. Ketika kepercayaan terhadap aplikasi ini terjaga dengan baik, maka lebih banyak umat Islam yang akan menunaikan zakat mereka melalui aplikasi tersebut, dengan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan dapat menghambat adopsi aplikasi dan mempengaruhi penyaluran zakat yang efektif.

Kepercayaan terhadap aplikasi BSI Mobile sangat mempengaruhi penyaluran zakat karena berkaitan langsung dengan keamanan, transparansi, dan keandalan aplikasi tersebut. Kepercayaan ini akan mendorong muzaki untuk menunaikan zakat melalui aplikasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul dan memastikan bahwa dana zakat sampai kepada mustahik dengan cara yang tepat. Dengan terus meningkatkan fitur keamanan, transparansi, dan pelayanan, aplikasi BSI Mobile dapat memperkuat kepercayaan pengguna dan mendorong lebih banyak orang untuk menunaikan kewajiban zakat mereka secara digital.

Berdasarkan hasil penelitian (Habibah & Nurafini, 2024)) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat melalui Aplikasi BSI Mobile. Kepercayaan memiliki peran yang sangat penting dalam penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile. Penyaluran zakat secara digital, terutama melalui aplikasi mobile seperti BSI Mobile, bergantung pada tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut, baik dalam hal keamanan, transparansi, maupun integritas lembaga zakat yang bekerjasama dengan bank.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100, kemudian telah dianalisa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Kemudahan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.039 dan P-Value $0.617 > 0.05$, artinya kemudahan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Kepercayaan terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.199 dan P-Value $0.026 < 0.05$, artinya kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.
3. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Aplikasi BSI Mobile terhadap Penyaluran Zakat memiliki nilai koefisien jalur 0.685 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.
4. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Kemudahan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.393 dan P-Value $0.000 < 0.05$, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.
5. Berdasarkan hasil uji direct effect ditemukan bahwa variabel Kepercayaan terhadap Aplikasi BSI Mobile memiliki nilai koefisien jalur 0.304 dan P-Value $0.006 < 0.05$, artinya aplikasi BSI Mobile berpengaruh signifikan

terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.

6. Pengaruh tidak langsung variabel Aplikasi BSI Mobile memediasi kemudahan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.269 dengan P-Value $0.001 < 0.05$. Aplikasi BSI Mobile memediasi kemudahan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.
7. Pengaruh tidak langsung variabel Aplikasi BSI Mobile memediasi kepercayaan terhadap penyaluran zakat dengan nilai 0.208 dengan P-Value $0.008 < 0.05$. Aplikasi BSI Mobile memediasi kepercayaan terhadap penyaluran zakat Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Serdang Bedagai Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengaruh kemudahan terhadap penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile, penting bagi bank untuk terus memperbaiki pengalaman pengguna, meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana zakat, dan menyediakan fitur keamanan dan edukasi yang mudah diakses.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile, BSI perlu fokus pada transparansi, keamanan, edukasi, dan akuntabilitas. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini, aplikasi BSI Mobile akan lebih dipercaya oleh muzaki, yang pada gilirannya akan mendorong lebih banyak orang untuk menyalurkan zakat mereka melalui platform digital ini.
3. Dengan memperbaiki kemudahan penggunaan, menjamin keamanan transaksi, menyediakan transparansi dalam penggunaan dana zakat, serta meningkatkan edukasi dan kepercayaan pengguna, aplikasi BSI Mobile dapat memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan penyaluran zakat secara digital.
4. Untuk meningkatkan pengaruh kemudahan terhadap aplikasi BSI Mobile, Bank Syariah Indonesia perlu fokus pada kemudahan navigasi, kecepatan transaksi, keamanan, dan transparansi. Dengan menyederhanakan antarmuka,

menyediakan berbagai metode pembayaran, serta memberikan edukasi dan dukungan yang mudah diakses, aplikasi ini akan lebih mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai kalangan.

5. Untuk meningkatkan pengaruh kepercayaan terhadap aplikasi BSI Mobile, BSI perlu fokus pada aspek keamanan, transparansi, kepatuhan syariah, pelayanan pelanggan yang responsif, dan pengawasan akuntabilitas yang baik.
6. Dengan merancang aplikasi yang mudah digunakan, menyediakan berbagai metode pembayaran, dan memastikan layanan pelanggan yang responsif, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memperbesar kemungkinan mereka untuk terus menggunakan aplikasi untuk menunaikan zakat secara rutin.
7. Kepercayaan adalah kunci utama dalam meningkatkan penyaluran zakat melalui aplikasi BSI Mobile. Dengan meningkatkan keamanan data, transparansi penyaluran zakat, akuntabilitas, serta memberikan layanan pelanggan yang responsif, BSI dapat memperkuat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi zakat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinar, A. (2023). Optimalisasi Penyaluran Zakat Online Melalui Aplikasi BSI Mobile : Studi Pemahaman Dan Persepsi Masyarakat. *Journal of Islamic Studies* 1(1): 136–54.
- Alim, M. N., Hidayat, W., & Amalia, R. (2024). Pengaruh Penerimaan Teknologi Dengan Metode Utaut Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Di Bsi Tangerang. *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, 3(1), 12–32.
- Amalia, S., Pratiwi, A. R., & Gultom, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5).
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat). *AGHNIYA : Jurnal Ekonomi Islam*. 1(2). 1-11.
- Andini, A. P., & Indrarini, R. . (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(2), 158–171.
- APJII. 2024. “Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia.” *APJII*. [https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia \(APJII\) mengumumkan jumlah pengguna internet,jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.](https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang#:~:text=Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet,jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.)
- BSI. 2024. “BSI Mobile Ujung Tombak Untuk Tingkatkan Penetrasi Digital & Layanan Keuangan Terintegrasi.” *BSI*. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-mobile-ujung-tombak-untuk-tingkatkan-penetrasi-digital-layanan-keuangan-terintegrasi>.
- Dewi, A. S., & Hendrik , B. (2024). Optimalisasi Penentuan Penerima Zakat melalui Metode Simple Additive Weighting (SAW): Tinjauan Sistematis. *Journal of Education Research*, 5(4), 6614–6620.
- Efendi, N. A. (2023). Analisis Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Teller Melayani Transaksi Studi Kasus (BSI KCP Medan Kampung Baru). *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 160–167.
- Faruq, M. A., & Putra, Y. H. S. (2024). Determinan Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS dan LAZ: Studi Bibliometric VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 144-161.

- Febriyanti, N., Wicaksana, R. S., Sahira, A. J., Susetyo, A. B., Nursyahidin, R., & Luthfiana, N. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Muzakki Membayar Zakat Secara Online. *Jurnal Economina*, 3(4), 522–535.
- Gebrina, P. (2024). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf Melalui Bsi Mobile*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hayati, I., Irfan, I., & Astuty, W. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Pengelolaan Zakat dengan Literasi Zakat Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1111-1135.
- Hidayatullah, H., & Umbari Putri, L. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa BAZNAS Kabupaten Asahan Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 293–299.
- Irawati, N. K., & Wijaya, T. (2025). Pengaruh User Interface dan User Experience Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Produk Easy Wadiah BSI Mobile Banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1). 1-9.
- Jogiyanto, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Khotijah, D., & Yunita, R. . (2024). Pengaruh Fitur BSI Mobile Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI Kc Madiun Agus Salim. *WADIAH* , 8(1), 57–83.
- Lutfiah, D., Lubis, F. A., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Uin Sumatera Utara Pengguna Bsi Mobile). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1). 1-10.
- Lutfiani, U., N. R. W & Albab, U. (2024). Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking: Studi Kasus BSI Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 461-469.
- Marhadyta, A. V., Hakam, A. ., Kinanti, R. A. ., & Azkyak, A. Z. . (2024). Analisis Aplikasi Kantor Digital Terhadap Kemudahan Pembayaran Zakat (Studi Pada Baznas Kabupaten Gresik). *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(2), 370–379.
- Marpaung, I. P., Marliyah, M., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kemudahan Pembayaran Terhadap Keputusan Petani Membayar Zakat. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 01–07.

- Miftahuddin, M., & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 16-32.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial TECHNOLOGY (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. 2(2). 192-222.
- Nurhayati, N. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Bsi Mobile*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Nurviliza, O. (2024). Pengaruh Zakat dalam Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Implementasi pada Lazismu.org . *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 2(2), 163–180.
- Pratiwi, D. D., & Dahruji. (2024). Implementasi Layanan Muamalat Din (Digital Islamic Network) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kemudahan Bertransaksi Bank Muamalat. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 34–44.
- Prayoga, R., & Yafiz, M. (2022). Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serdang Bedagai. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(001), 189–204.
- Ramadan, A. ., Martika, Y., Devi, Y. ., & Saefurrohman, G. U. . (2024). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 5(1), 33–50.
- Rahmadi, J., & Mu'minin, A. M. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penyaluran Zakat dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) di Laz Musa'adatul Ummah Bandung. *SisInfo*, 6(2), 66-75.
- Rahman, H., & Waheda, W. (2024). Implementasi Aplikasi BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah dalam Pembayaran Zakat, Infaq dan Waqaf : (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep Trunojoyo 1). *Journal of Economic and Islamic Research*, 2(2), 244–262.
- Rita, R., & Fitria, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926-939.

- Safika, S., & Mardikaningsih, R. (2025). Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Sedekah Online. *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 442–467.
- Salsabila, N. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Bsi Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Santalia, A., Adha, M. A., & Adi, S. P. (2024). Pengaruh Automatic Teller Machine (ATM), Mobile Banking, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 327-340
- Sati, R. A. S., & Ramaditya. M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. 1(1). 1-20.
- Sitanggang, A., Lestari, S., Cika Febrianti, N., Az-zahra, A., & Fitriadi, M. (2024). Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah pada Keamanan Transaksi Perbankan melalui Mobile Banking (M-Banking). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3). 1-11.
- Sitinjak, M. M. T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GO-PAY. *Jurnal Manajemen*, 8(2). 1-11.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ummy, K. R. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur Dan Muzaki Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platform E- Wallet*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wardhana, A. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. *DeReMa (Development Research of Management) Jurnal Manajemen*. 10(2). 273-284.
- Widyar, V. R., Ainulyaqin, M. H., Ahmad, Y., & Edy, S. (2024). Analisis Penggunaan Instagram dan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat

Membayar Zakat dengan Transparansi Badan Amil Zakat Sebagai Variabel Intervening. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 330-345.

Yani, S. ., Usdeldi, U., & Ridho, T. (2024). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). *ECo-Fin*, 6(2), 341–349.

Yaufi, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah Cimb Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zaeni, N., Mukhsin, M., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platfrom Digital pada Baznas di Provinsi Banten. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2).

LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



TABULASI JAWABAN KUISIONER RESPONDEN

KEMUDAHAN (X1)					
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	4
3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	4	4	5	4	4
10	1	4	5	1	4
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	4	4	4	5	4
14	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4
19	4	5	4	5	5
20	5	4	4	5	5
21	5	4	3	5	5
22	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	4
24	4	3	4	4	4
25	5	4	4	4	5
26	4	1	4	4	4
27	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4
29	4	4	4	5	4
30	4	3	4	5	4
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5
34	1	5	5	1	5
35	5	4	4	5	5
36	5	5	5	5	5
37	5	5	4	5	5
38	5	5	5	5	5
39	5	5	5	4	5
40	5	5	5	5	4
41	5	5	5	4	5
42	4	5	5	5	4
43	1	5	5	5	5
44	5	5	5	4	5
45	5	5	5	1	5
46	5	4	4	4	4
47	5	4	4	5	4
48	5	5	5	5	5
49	4	5	4	4	4
50	5	4	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5
54	4	4	5	5	4
55	4	5	5	5	4
56	4	4	5	5	5
57	5	5	5	5	5

58	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5
61	4	4	5	4	4
62	4	4	5	4	4
63	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5
65	4	4	4	5	4
66	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	5	5	5	5	5
70	4	5	5	5	5
71	4	5	4	5	5
72	5	4	4	5	5
73	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5
81	4	4	5	5	5
82	4	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4
84	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	4	4	5	5	5
89	4	5	5	4	4
90	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5
92	4	4	5	5	5
93	5	5	5	5	5
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	5
96	4	4	4	4	4
97	5	5	5	5	5
98	4	5	4	4	5
99	1	4	4	4	5
100	4	3	3	2	3
KEPERCAYAAN (X2)					
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	5	5	5
2	4	4	5	4	3
3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	4	4	4	5	4
10	1	4	4	5	1
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	4	5	4	4	5
14	5	5	5	5	4
15	4	4	4	4	4
16	5	5	4	5	5

17	5	5	5	5	5
18	4	3	4	3	4
19	3	5	3	4	4
20	4	5	4	5	4
21	5	5	4	5	5
22	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5
28	4	5	4	4	4
29	5	5	4	3	4
30	5	5	3	4	4
31	5	5	3	4	5
32	5	5	4	4	4
33	5	4	5	5	5
34	5	5	1	5	5
35	4	5	5	5	5
36	5	5	5	4	5
37	5	5	5	5	5
38	5	5	5	4	5
39	4	4	5	5	5
40	5	4	4	4	5
41	5	5	5	5	4
42	4	5	5	5	5
43	5	5	5	4	5
44	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	4
46	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5
48	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	4	5
51	5	5	4	5	4
52	4	5	4	5	
53	5	5	5	5	5
54	4	4	5	4	3
55	5	5	5	5	4
56	5	5	5	4	5
57	5	5	5	5	4
58	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5
61	4	4	5	5	4
62	4	4	5	5	5
63	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5
65	4	5	4	4	5
66	5	5	5	5	4
67	4	4	4	4	4
68	5	5	4	5	5
69	5	5	5	5	5
70	4	3	4	3	4
71	3	5	3	4	4
72	4	5	4	5	4
73	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5

78	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5
82	4	4	5	5	5
83	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	5
86	4	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5
88	4	5	4	4	5
89	1	4	4	4	5
90	5	5	4	1	5
91	4	4	4	4	4
92	4	5	4	5	4
93	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	5
96	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	4
99	4	3	4	4	4
100	4	3	4	3	4

PENYALURAN ZAKAT (Y)			
NO	Y.1	Y.2	Y.3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
6	4	4	4
7	5	5	5
8	5	5	5
9	5	5	5
10	5	4	4
11	5	5	5
12	5	5	5
13	5	5	5
14	5	5	5
15	4	4	4
16	1	4	5
17	4	4	4
18	5	1	5
19	4	4	5
20	4	4	5
21	4	4	5
22	4	4	4
23	4	5	4
24	4	4	4
25	5	5	5
26	4	4	5
27	5	5	5
28	4	4	4
29	5	5	4
30	4	4	4
31	5	5	5
32	5	5	4

33	5	5	5
34	5	1	5
35	5	5	5
36	5	4	5
37	5	5	5
38	5	5	4
39	5	5	5
40	5	4	5
41	4	5	4
42	5	5	4
43	4	5	5
44	5	5	5
45	5	5	5
46	5	5	5
47	5	5	4
48	4	4	5
49	5	5	5
50	5	5	5
51	5	5	5
52	5	5	5
53	5	5	5
54	5	5	5
55	5	5	5
56	4	4	4
57	5	5	5
58	4	4	4
59	5	5	5
60	5	5	5
61	5	5	5
62	5	4	4
63	5	5	5
64	5	5	5
65	5	5	5
66	5	5	5
67	4	4	4
68	4	4	5
69	4	4	4
70	5	5	5
71	4	4	5
72	4	4	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	5	5	5
76	5	5	5
77	5	5	5
78	5	5	5
79	5	5	5
80	5	5	5
81	4	4	5
82	4	5	5
83	5	5	5
84	5	5	5
85	4	4	5
86	5	5	5
87	4	4	4
88	4	4	4
89	4	4	4
90	5	5	5
91	4	5	4
92	4	4	4
93	5	5	5

94	5	5	5
95	5	5	5
96	5	5	5
97	5	5	5
98	5	5	5
99	5	5	5
100	5	5	5

APLIKASI BSI MOBILE (Z)			
NO	Z.1	Z.2	Z.3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	5	5
4	4	3	5
5	5	5	5
6	4	4	5
7	5	5	5
8	5	5	5
9	4	5	5
10	4	5	5
11	5	5	5
12	5	5	5
13	5	5	5
14	1	5	5
15	5	5	5
16	5	5	5
17	5	5	5
18	3	3	4
19	5	5	5
20	3	3	5
21	5	5	5
22	4	4	4
23	3	3	4
24	3	3	4
25	5	5	5
26	4	4	4
27	5	5	5
28	4	4	4
29	3	3	4
30	5	5	5
31	4	4	5
32	5	5	5
33	5	5	5
34	5	5	5
35	5	5	5
36	5	5	5
37	5	5	5
38	5	5	5
39	5	5	5
40	5	5	5
41	5	5	5
42	5	5	5
43	5	5	5
44	5	5	5
45	5	5	5
46	5	5	5
47	4	4	5
48	5	5	4
49	5	5	4
50	5	5	5
51	4	4	5
52	5	5	5
53	5	5	5
54	5	5	5
55	5	5	5
56	4	3	5
57	5	5	5
58	4	4	5

59	5	5	5
60	5	5	5
61	4	5	5
62	4	5	5
63	5	5	5
64	5	5	5
65	5	5	5
66	5	5	5
67	5	5	5
68	5	5	5
69	5	5	5
70	3	3	4
71	5	5	5
72	3	3	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	5	5	5
76	5	5	5
77	5	5	5
78	5	5	5
79	5	5	5
80	5	5	5
81	5	5	5
82	5	5	4
83	4	5	5
84	4	4	4
85	5	5	5
86	5	5	5
87	5	3	5
88	5	5	5
89	4	5	4
90	5	5	5
91	5	5	5
92	5	5	5
93	5	4	5
94	5	5	5
95	4	4	5
96	4	5	5
97	4	4	4
98	5	5	5
99	4	4	4
100	5	5	5

LAMPIRAN ANALISIS DATA

Data Composite Reliability Dan Average Variance Extracted (AVE)

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (...)	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Composite Reliability		Average Variance Extracted (AVE)				
APLIKASI BSI MOBILE (Z)		.870		.691			
KEMUDAHAN (X1)		.849		.532			
KEPERCAYAAN (X2)		.836		.505			
PENYALURAN ZAKAT (Y)		.791		.559			

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Square	Stop Criterion Changes	Setting
Indirect Effects	f Square		Inner Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Outer Model
Outer Loadings	Discriminant Validity		Indicator Data (Original)
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicator Data (Standardized)
Latent Variable	Model Fit		Indicator Data (Correlations)
Residuals	Model Selection Criteria		

Data HTMT

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criteri...	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait R...	Heterotrait-Monotrait R...	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
		APLIKASI BSI MOBILE (Z)	KEMUDAHAN (X1)	KEPERCAYAAN (X2)	PENYALURAN ZAKAT (Y)	
APLIKASI BSI MOBILE (Z)						
KEMUDAHAN (X1)		.367				
KEPERCAYAAN (X2)		.605	.673			
PENYALURAN ZAKAT (Y)		.418	.587	.517		

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Square	Stop Criterion Changes	Setting
Indirect Effects	f Square		Inner Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Outer Model
Outer Loadings	Discriminant Validity		Indicator Data (Original)
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicator Data (Standardized)
Latent Variable	Model Fit		Indicator Data (Correlations)
Residuals	Model Selection Criteria		

Data *R*-Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted	Copy to Clipboard: Excel Format R Format	
	R Square	R Square Adjusted		
APLIKASI BSI MOBILE (Z)	.355	.338		
PENYALURAN ZAKAT (Y)	.678	.664		

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Square	Stop Criterion Changes	Setting
Indirect Effects	f Square		Inner Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Outer Model
Outer Loadings	Discriminant Validity		Indicator Data (Original)
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicator Data (Standardized)
Latent Variable	Model Fit		Indicator Data (Correlations)
Residuals	Model Selection Criteria		

Data *F*-Square

f Square

Matrix	f Square	Copy to Clipboard: Excel Format R Format			
	APLIKASI BSI MOBILE (Z)	KEMUDAHAN (X1)	KEPERCAYAAN (X2)	PENYALURAN ZAKAT (Y)	
APLIKASI BSI MOBILE (Z)					.017
KEMUDAHAN (X1)	.006				.081
KEPERCAYAAN (X2)	.160				.027
PENYALURAN ZAKAT (Y)					

Final Results	Quality Criteria	Interim Results	Base Data
Path Coefficients	R Square	Stop Criterion Changes	Setting
Indirect Effects	f Square		Inner Model
Total Effects	Construct Reliability and Validity		Outer Model
Outer Loadings	Discriminant Validity		Indicator Data (Original)
Outer Weights	Collinearity Statistics (VIF)		Indicator Data (Standardized)
Latent Variable	Model Fit		Indicator Data (Correlations)
Residuals	Model Selection Criteria		

Data *Dirrect Effect*

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Va...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values		
APLIKASI BSI MOBILE (Z) -> PENYALURAN ZAKAT (Y)	.685	.695	.095	7.223	.000		
KEMUDAHAN (X1) -> APLIKASI BSI MOBILE (Z)	.393	.404	.095	4.149	.000		
KEMUDAHAN (X1) -> PENYALURAN ZAKAT (Y)	.039	.061	.078	.502	.617		
KEPERCAYAAN (X2) -> APLIKASI BSI MOBILE (Z)	.304	.308	.107	2.837	.006		
KEPERCAYAAN (X2) -> PENYALURAN ZAKAT (Y)	.199	.193	.087	2.272	.026		

Final Results

[Path Coefficients](#)
[Total Indirect Effects](#)
[Specific Indirect Effects](#)
[Total Effects](#)
[Outer Loadings](#)
[Outer Weights](#)

Histograms

[Path Coefficients Histogram](#)
[Indirect Effects Histogram](#)
[Total Effects Histogram](#)

Base Data

[Setting](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Indicator Data \(Original\)](#)
[Indicator Data \(Standardized\)](#)

Data *Indirrect Effect*

Specific Indirect Effects

	Mean, STDEV, T-Values, P-Va...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values		
KEMUDAHAN (X1) -> APLIKASI BSI MOBILE (Z) -> PENYALURAN ZAKA...	.269	.281	.075	3.596	.001		
KEPERCAYAAN (X2) -> APLIKASI BSI MOBILE (Z) -> PENYALURAN ZAKA...	.208	.213	.076	2.735	.008		

Final Results

[Path Coefficients](#)
[Total Indirect Effects](#)
[Specific Indirect Effects](#)
[Total Effects](#)
[Outer Loadings](#)
[Outer Weights](#)

Histograms

[Path Coefficients Histogram](#)
[Indirect Effects Histogram](#)
[Total Effects Histogram](#)

Base Data

[Setting](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Indicator Data \(Original\)](#)
[Indicator Data \(Standardized\)](#)



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 6623478, 6631008
http://tai.umsu.ac.id ✉ tai@umsu.ac.id umsamedan umsamedan umsamedan umsamedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth
Dekan FAI UMSU

09 Jumadil Akhir 1446 H
11 Desember 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,76



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara	-	-	12/12/24 		
2	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Faktor Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Pembayaran Online E-wallet BSI Mobile Pada Gen Z di Sei Bamban, Serdang Bedagai					
3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Jaminan Rasa Aman Terhadap Pengambilan Pembiayaan Fintech Peer to Peer Lending Syariah Pada Gen Z di Sei Buluh, Serdang Bedagai					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya

Enjela Kasmawati

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map
** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK-Pg/PT/002/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fai.umsu.ac.id>

Email: fai@umsu.ac.id

Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)

YouTube: [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 122/II.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

08 Syaban 1446 H
07 Februari 2025 M

Kepada Yth :
Bapak Kepala Desa Suka Damai Serdang Bedagai
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Enjela Kasmawati
NPM : 2101270071
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503



CC: File

 PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI BAMBAN
DESA SUKA DAMAI **Kode Pos : 20695**

Suka Damai, 13 Februari 2025

No : 18.54.7/22/SD/II/2025 Kepada Yth :
 Sifat : Penting Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah
 Lampiran : - Sumatera Utara Fakultas Agama Islam
 Perihal : Izin Riset (FAI UMSU)
 Di
 - Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam (FAI UMSU) No 122/II.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 07 Februari 2025 Tentang Izin Riset dan Pengumpulan Data di Wilayah Desa Suka Damai Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai.

Sehubungan dengan Hal tersebut diatas, Kami Pemerintah Desa Suka Damai Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai Memberikan Izin Kepada :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	ENJELA KASMAWATI	2101270071	Perbankan Syariah

Untuk mengadakan riset dengan Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://faiz@umsu.ac.id faiz@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE,MM

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/04/2024	Stokistika praulien tidak sesuai Panduan tidak ada data pendukung kerangka konseptual Daftar isi		
27/04/2024	Evaluasi pengumpulan kerangka konseptual kerangka konseptual Daftar pustaka Rumus uji		

Medan, 2024



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE,MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Tanggung

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📞 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE,MM

Nama Mahasiswa : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi BSI Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/2025 01	Ace Proposal	9	

Medan, 2024



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE,MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://tai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 5 Februari 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Enjela Kasmawati
 Npm : 2101270071
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I.)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Ryan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I.)

Pembimbing

(Novien Rialdy, SE, MM)

Pembahas

(Dr. Ryan Pradesyah, S.E., Sy., M.E.I.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU : Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 99/SK.BAN-PT/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukti Isari No 1 Medan 20238 Telp (061) 6622 800 Fax (061) 662 3474 661003
http://fa.umsu.ac.id fa.umsu.ac.id unsumedan unsumedan unsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Rabu, 5 Februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Enjela Kasmawati
Npm : 2101270071
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Keputusan Penyaluran Zakat Melalui Aplikasi Bsi Mobile Pada Masyarakat Desa Suka Damai, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki Rumusan dan Typra
Bab II	Kerangka pemikiran
Bab III	Metode penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Dr. Ryan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Novien Rialdy, SE,MM)

Pembahas

(Dr. Ryan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)